

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Muhammad Rizki

NIM 14504241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD RIZKI

NIM 14504241019

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

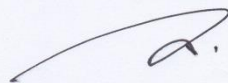
Yogyakarta, 28 Juni 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

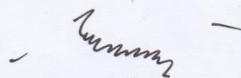
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690312 200112 1 001



Drs. Wardan Suvanto, M.A., Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizki

NIM : 14504241019

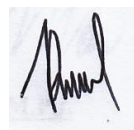
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan
Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Serta penulis tidak berkeberatan apabila tugas akhir skripsi ini diunggah ke media elektronik atau internet.

Yogyakarta, Juni 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Rizki
NIM. 14504241019

HALAMAN PENGESAHAN


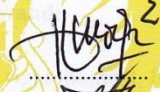

Tugas Akhir Skripsi

Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK
Muhammadiyah 1 Sleman

Disusun Oleh:
MUHAMMAD RIZKI
NIM 14504241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 13 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D Ketua Penguji/Pembimbing		20-7-2018
Drs. Martubi M.Pd., M.T Sekertaris		20-7-2018
Dr. Drs. Sukoco M.Pd. Penguji		20-7-2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“MAN JADDA WA JADA.”

(Siapa yang bersungguh - sungguh akan berhasil)

“MAN SHOBARO ZAFIRO.”

(Siapa yang bersabar akan beruntung)

“MAN SAARO “ALAA DARBI WASHOLA.”

(Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai)

“Kepenakmu sesok tergantung karo prihatinmu (usaha) seko sakiki.”

Bapak - Suwandi

“Everything comes to you in the right moment, Be patient”

PositiveVibes

“Jadilah bulan diantara bintang”

Anonim.

“Selesaikan apa yang telah kamu mulai.”

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama kuliah:

1. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, harapan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
2. Kakak saya Novianti yang tidak henti-hentinya memberikan arahan dan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman seperjuangan Fredi N.H yang tak selalu memberikan masukan dan dukungan .
4. Keluarga besar kelas A Otomotif FT UNY 2014 yang sudah berjuang bersama dan menemani menyelesaikan masa studi ini.
5. Keluarga besar Grup Pejuang teman seperjuangan yang tanpa lelah memberikan dukungan, semangat dan bantuanya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Sahabat FFF grup Lupita, Lusi, Lidia, Mahe, Isfan yang selalu memberikan dukungan dan hiburan .
7. Keluarga Onde-onde Anggit, Bagus, Fredi yang selalu ada.
8. Keluarga besar Teknik Otomotif FT UNY angkatan 2014

KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Oleh :

Muhammad Rizki

NIM 14504241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman berjumlah sebanyak 88 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar angket/kuisisioner kesiapan kerja siswa. Validitas item instrumen dengan menggunakan Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dan diperoleh 27 item valid. Reliabilitas instrumen dengan menggunakan Alpha Cronbach dan diperoleh angka reliabilitas 0,849 Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan perhitungan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dalam kondisi yang kurang siap, Hal ini ditandai dengan secara keseluruhan sebanyak 63% masih dalam kondisi yang kurang siap dengan kategori 34% siswa dalam kondisi yang kurang siap sedangkan 29% siswa juga masih dalam kondisi yang tidak siap kerja. Hal tersebut dapat diperjelas berdasarkan ciri-ciri kesiapan kerja yang muncul, yaitu berdasarkan sikap bertanggung jawab sebanyak 60% siswa masih dalam kondisi yang kurang siap kerja, kemudian kemampuan bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim dalam kondisi yang kurang siap karena sebanyak 58% siswa masih dalam kondisi yang kurang siap kerja. Sedangkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sebanyak 64 % dalam kondisi yang kurang siap kerja, berdasarkan motivasi siswa untuk bekerja diketahui sebanyak 59% masih dalam kondisi yang kurang siap kerja, kemudian pengetahuan siswa terkait bidang pekerjaanya masih dalam kondisi yang kurang siap pula karena sebanyak 66% siswa masih dalam kondisi yang kurang siap kerja.

Kata Kunci: *Kesiapan Kerja, Kendaraan Ringan, SMK*

**THE READINESS TO WORK OF THE STUDENTS GRADE XII
MAJORING AT LIGHT VEHICLE ENGINEERING (TKR) IN
SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

By:

Muhammad Rizki
NIM 14504241019

ABSTRACT

The research was conducted to figure out the readiness to work of the grade XII students majoring at light vehicle engineering (TKR) in SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

This research was a descriptive research. The subject of this study were 88 students of grade XII majoring at light vehicle engineering (TKR) in SMK Muhammadiyah 1 Sleman. The data was collected through questionnaire about the students' readiness to work. The validity of instrument items were checked using the Product-Moment Correlation by Karl Pearson which suggested that 27 items are valid. The reliability of instrument was checked using Alpha Cronbach which showed that the reliability's number was 0,849. The data analysis technique of this research was the descriptive technique with descriptive statistics calculation.

The result of this research showed that the students were not quite ready to work yet. This statement was proved by the overall vote of 63% of the students were not quite ready to work yet, which could be divided to 34% of the students were in the category of not quite ready yet and 29% of the students were in the category of not ready at all. This facts were clarified with the readiness to work's characteristics, such as responsibility, the ability to do individual and team work, the ability to adapt, the motivation to work, and the knowledge related to the field of work. Based on the responsibility, 60% of the students show that they were not quite ready to work yet. Based on the ability to do individual and team work, 58% of the students showed the sign that they were not quite ready to work yet. In the category of the ability to adapt with the working environment, 64% of the students were not quite ready to work yet. Students' motivation to work was at 59% which showed that they were not quite ready to work yet. The students' knowledge related to the working fields was also at 66% which suggested they were not quite ready to work yet.

Key Words: *Readiness to Work, Light vehicle engineering (TKR), SMK*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga tugas akhir skripsi dengan Judul **“Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman”** dapat selesai dengan baik . Penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi , masukan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Dr. Widarto, M.Pd. , selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Drs. Dwi Gunarto selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu secara langsung dan tidak langsung pada penulisan tugas akhir skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Rizki', on a light blue background.

Muhammad Rizki

NIM 14504241019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kesiapan Kerja	9
2. Aspek dan Ciri Kesiapan Kerja	16
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Devinisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Coba Instrumen.....	35
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
D. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Skala Penilaian untuk Pernyataan	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	33
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas	38
Tabel 5. Pengkategorian Skor Kesiapan Kerja siswa	39
Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif	39
Tabel 7. Hasil Kesiapan Kerja Siswa	40
Tabel 8. Hasil Bertanggung jawab	42
Tabel 9. Hasil Bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim	43
Tabel 10. Hasil kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	44
Tabel 11. Hasil memiliki motivasi untuk bekerja	45
Tabel 12. Hasil memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaanya	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kesiapan Kerja Siswa.....	40
Gambar 2. Diagram Presentase Kesiapan Kerja Siswa	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian FT UNY	62
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Badan Kesbangpol DIY	63
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Disdikpora DIY	64
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Muhammadiyah DIY	65
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	66
Lampiran 6. Surat Ijin Validasi Instrumen	69
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data.....	70
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	78
Lampiran 10. Bukti Selesai Revisi.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera yang globalisasi yang maju ini dunia industri berkembang dengan pesat banyak industri yang membutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni, untuk memenuhi target serta untuk meningkatkan produktivitas dari industri tersebut. Tentunya ini merupakan peluang yang besar bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, namun yang perlu diingat industri hanya menerima SDM yang berkualitas dan mumpuni setelah dilakukan seleksi. Potensi dan kemampuan SDM tentunya perlu ditingkatkan lagi agar dapat bersaing dengan SDM lain, baik dari dalam negeri maupun SDM dari luar negeri. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan SDM, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 Undang – undang RI tentang sistem pendidikan nasional No 20/ 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan kualitas SDM, pemerintah menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan yang mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu atau

memiliki ketrampilan khusus yang terlatih. Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan telah mengatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan berfungsi (a) meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, kepribadian luhur. (b) Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air. (c) Membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (d) Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni; (e) menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi; (f) meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. (Pasal 76 peraturan pemerintah RI tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan No 17/ 2010).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang sekolah dimana sekolah tersebut memiliki jurusan –jurusan tertentu sehingga siswa fokus dalam bidang atau jurusan tersebut, dengan begitu diharapkan lulusan SMK memiliki ketrampilan yang siap digunakan untuk bekerja maupun berwirausaha sesuai dengan jurusan yang dipilih. Lulusan SMK diharapkan mampu bersaing dengan tenaga kerja baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Siswa di SMK dilatih dengan berbagai *soft skill* dan *hard skill* sehingga membekali para peserta didik untuk siap bekerja setelah lulus nantinya. Namun sangat disayangkan menurut data yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip pada

Liputan6.com pada bulan Agustus 2017 pengangguran terbanyak merupakan lulusan SMK sebesar 11,41 persen. (Liputan6;2017,Lulusan SMK jadi pengangguran paling banyak di RI, <http://m.liputan6.com/amp/3153245/lulusan-smk-jadi-pengangguran-paling-banyak-di-ri>; diakses pada tanggal 29 Desember2017). Data tersebut tentunya sangat bertolak belakang dengan tujuan diadakan pendidikan kejuruan, SMK justru malah menjadi penyumbang terbanyak jumlah pengangguran di Indonesia padahal lulusan SMK sangat diharapkan bisa langsung bekerja setelah lulus dari bangku sekolah.

Dari data penelusuran siswa tamatan yang ada disekolah menunjukan bahwa dari 58 orang lulusan jurusan teknik kendaraan ringan SMK muhammadiyah 1 Sleman tahun 2016/2017 hanya 29 orang yang bekerja, sedangkan 29 orang lulusan lainnya tidak melanjutkan atau menganggur. Cukup banyaknya lulusan SMK yang tidak melanjutkan atau menganggur ini tentunya kurang sesuai dengan tujuan diciptakanya SMK yang seharusnya dapat menciptakan lulusan yang siap pakai untuk langsung dapat bekerja. Menurut ketua jurusan teknik kendaraan ringan dari 29 orang yang bekerja hanya 1 sampai 5 orang yang bekerja sesuai dengan bidangnya, sebagian besar lulusan bekerja sedapatnya saja dan tidak sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka kuasai. Sehingga para lulusan tidak menggunakan ilmu yang mereka pelajari disekolah dulu, tentunya guru dan sekolah mengharapakan lulusan dapat bekerja sesuai dengan jurusan atau kompetensi keahlian yang mereka pelajari disekolah, khususnya pada bidang otomotif mengingat jurusan yang mereka pilih di sekolah adalah jurusan teknik kendaraan ringan.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan mengenai kesiapan kerja siswa kelas XII sekolah tidak memiliki data atau informasi mengenai kesiapan kerja siswa kelas XII. Kesiapan kerja bagi siswa kelas XII merupakan hal yang penting mengingat siswa pada tingkat ini akan segera lulus dan akan terjun langsung di dunia kerja. Tentunya informasi ini akan sangat berguna baik bagi siswa untuk mempersiapkan diri guna mencari pekerjaan atau bagi sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan siswanya untuk siap langsung bekerja di dunia industri maupun berwirausaha. Sekolah akan lebih mudah mengevaluasi dan memperbaiki kesiapan kerja siswa apabila mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa terutama siswa kelas XII.

Selain itu kesadaran diri yang dimiliki oleh siswa akan pentingnya belajar untuk mempersiapkan diri demi masa depannya saat ini masih kurang. Siswa masih kurang menyadari bahwa materi dan praktek disekolah itu sangat membantu mengasah ketrampilan mereka, mayoritas siswa cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang. Terlebih saat siswa melakukan praktek di bengkel lebih banyak bercanda dan keluar dari bengkel. Kurangnya kedisiplinan siswa ini tentunya akan mempengaruhi peningkatan kapasitas ketrampilan siswa dan penguasaan materi materi diajarkan disekolah. Kedisiplinan siswa memang terbilang masih kurang.

Menurut ketua jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman siswa masih kurang tertarik terhadap dunia kerja. Bahkan banyak siswa yang belum memiliki arah dan tujuan setelah lulus dari sekolah. Selain itu siswa

kurang memiliki keinginan lebih untuk mencari informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang mereka pelajari. Ditambah lagi saat diadakan *jobfair* disekolah yang berminat sangat sedikit, dan saat salah satu industri membuka lowongan pekerjaan bekerja sama dengan sekolah hanya ada 10 siswa yang mendaftar. Tentunya hal tersebut menggambarkan rendahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa untuk bekerja setelah lulus dari SMK,

Dari hasil wawancara dengan ketua jurusan teknik kendaraan ringan membahas tentang banyaknya lulusan yang bekerja tidak sesuai bidangnya pada data penelusuran lulusan sekolah. Ketua jurusan teknik kendaraan ringan menjelaskan bahwa lulusan lebih memilih bekerja sedapatnya. Padahal dalam dunia industri terutama otomotif sangat memerlukan lulusan SMK yang siap pakai, dengan harapan siswa yang sudah memiliki modal kemampuan dan ketrampilan yang memadai, sehingga perusahaan tidak susah payah untuk membentuk karyawan yang profesional. Namun hal tersebut sangat lah terbalik dengan harapan para pelaku industri dan sekolah, karena lulusan yang mereka harapkan memilih bidang-bidang yang tidak sesuai dengan proses belajar yang selama ini mereka lakukan dikarenakan terbatasnya pengetahuan tentang dunia kerja yang diketahui oleh siswa dan lulusan, siswa masih kurang mengerti ruang lingkup dunia kerja yang berhubungan dengan jurusan yang mereka tekuni saat di sekolah. Sedangkan dalam dunia otomotif sangat banyak peluang dalam mendapatkan pekerjaan yang lain atau bahkan berwirausaha dalam bidang otomotif apabila siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dunia kerja khususnya pada bidang otomotif.

Dukungan dari sekolah sangat berperan terhadap kemajuan dan perkembangan siswa meliputi *soft skill* dan *hard skill* masing-masing siswa. Terutama sarana prasarana sekolah juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa, sehingga kesiapan kerja siswa dalam menuju dunia industri sudah dapat terjamin kualitasnya terutama dalam *hard skill* nya sehingga kompetensi yang dimiliki siswa sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dengan dunia industri. Namun dalam hal ini di sekolah tersebut sarana dan prasarana dalam mengasah ketrampilan pada saat praktek terbilang masih kurang dan juga masih tertinggal dengan teknologi otomotif yang sudah berada dimasyarakat saat ini. Sehingga ketrampilan atau kompetensi yang dikuasai oleh siswa terbilang masih tertinggal juga oleh teknologi otomotif yang sudah diterapkan pada kendaraan yang beredar pada masyarakat dan industri saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang dipilih saat bersekolah.
2. Lulusan masih banyak yang menganggur.
3. Tidak adanya informasi mengenai kesiapan kerja siswa.
4. Kurangnya kedisiplinan siswa saat proses belajar mengajar .
5. Kurangnya motivasi siswa memasuki dunia kerja.
6. Pengetahuan siswa mengenai dunia kerja masih rendah.

7. Sarana dan prasarana praktik disekolah untuk menunjang peningkatan kesiapan kerja siswa masih kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah begitu luas dan pentingnya permasalahan tersebut maka fokus penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan tidak adanya informasi mengenai kesiapan kerja pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman Jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XII. Mengingat pada tahap ini siswa sudah banyak mendapatkan bekal materi pelajaran baik secara praktik maupun teori. Masalah tersebut menjadi fokus penelitian karena kesiapan kerja merupakan hal yang penting bagi siswa kelas XII mengingat pada jenjang tersebut siswa akan segera menyelesaikan masa studinya dan akan menjadi calon tenaga kerja, sehingga dengan adanya informasi mengenai kesiapan kerja tersebut bisa menjadi tolak ukur siswa dan bahan evaluasi bagi sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah: Seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk bahan evaluasi bagi sekolah dan untuk memberikan layanan guna mempersiapkan dan meningkatkan kesiapan kerja siswa.
2. Bagi sekolah dengan adanya hasil penelitian ini sekolah dapat mengetahui seberapa besar kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Kesiapan

Proses pembelajaran di SMK bertujuan untuk menyiapkan para siswa agar siap untuk terjun dan bersaing di dunia kerja. Terlebih saat ini banyak sekali lulusan dari sekolah lain yang memiliki kesiapan dan ketrampilan yang mumpuni. Kesiapan yang dimiliki siswa dalam berbagai bidang tentunya sangat penting bagi siswa tersebut.

Menurut Dalyono (2005: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik. Sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.” Pendapat diatas dapat diartikan bahwa kesiapan merupakan kemampuan seseorang dalam menerima respon baik secara fisik dalam hal kesehatan dan tenaga yang dimiliki maupun mental seperti motivasi dan minat yang baik. Sehingga seseorang siap atau mampu dalam menghadapi segala sesuatu yang terjadi pada dirinya.

Sedangkan menurut Kalat dalam Sobur (2016 : 255) menyebutkan bahwa “Kesiapan adalah salah satu jenis memori

implisit, yaitu sebuah fenomena ketika individu melihat atau mendengar suatu kata akan meningkatkan kemungkinan penggunaan kata tersebut oleh individu secara sementara.”Maksudnya adalah kesiapan adalah suatu hal yang terjadi ketika seseorang menerima rangsangan seperti mendengar atau melihat suatu pelajaran dalam kejadian yang tersimpan dalam pikiran.” Sehingga seseorang tersebut dapat menggunakan sesuatu pelajaran yang ada dalam kejadian tersebut untuk menyelesaikan persoalan yang lain.

Selain itu menurut Slamento (2015:113) “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons.” Kesiapan menurut Slamento ini dapat diartikan bahwa kesiapan yang dimiliki seseorang adalah dimana seseorang tersebut telah siap memberikan respon terhadap situasi baru yang didukung dengan kemampuan seseorang beradaptasi yang baik. Kemampuan ini akan besar pengaruhnya untuk pemberian respon dalam situasi yang baru dengan cara –cara tertentu.

Yuriani (2012: 183) mengungkapkan bahwa “kesiapan merupakan sifat – sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Perkembangan ini memungkinkan seseorang tersebut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mampu memecahkan

persoalan yang dihadapinya.” Dengan kata lain kesiapan merupakan kemampuan seseorang untuk beradaptasi pada lingkungan atau situasi yang baru sehingga seseorang tersebut mampu memberikan respon atau menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup . Baik fisik maupun mental sehingga individu memiliki kematangan dan mampu merespon suatu kondisi atau situasi dengan baik. Ditambah lagi memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Menurut pendapat Slamento (2015:115) juga mengungkapkan prinsip-prinsip readiness atau kesiapan yaitu :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Prinsip – prinsip tersebut maksudnya semua aspek kesiapan saling mempengaruhi satu sama lain atau terikat. Kematangan jasmani dan rohani sendiri memerlukan pengalaman untuk mendapatkan manfaat yang pada suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga membuat kematangan seseorang menjadi berkembang melalui pengalaman – pengalaman yang memiliki makna tersebut.

b. Kerja

Kerja memiliki beberapa definisi menurut para ahli. Menurut Dewa Ketut (1993 : 17) “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja.” Pendapat Dewa Ketut kerja dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dikerjakan atau dilaksanakan pada posisi tertentu seseorang yang di dalam dunia kerja atau perusahaan tertentu.

Mengenai kerja menurut Anoraga (1992:11) “Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak didasari oleh pelakunya.” Kerja dapat diartikan juga sesuatu kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Kebutuhan tersebut dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi perubahan tersebut seringkali didasari oleh pelakunya atau seseorang tersebut.

Sedangkan menurut Manrihu & Thayeb (1998:27) menyebutkan “Kerja merupakan suatu kelompok aktivitas, tugas, atau kewajiban yang dikerjakan oleh satu orang yang sama dan dibayar, serta memerlukan atribut – atribut yang sama dalam suatu organisasi.” Dengan kata lain Kerja merupakan rangkain aktifitas atau kegiatan melakukan sesuatu hal atau karya yang dapat dinilai sehingga menghasilkan barang atau jasa, dan yang melalukannya di bayar oleh suatu organisasi yang terstruktur dalam dunia kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu kelompok aktivitas, tugas dan kewajiban yang dibayar. Aktivitas tersebut mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Pemenuhan kebutuhan akan dapat berubah atau berkembang didasari oleh pelakunya.

c. Kesiapan Kerja

Dunia kerja di era globalisasi saat ini sangatlah ketat dalam memilih calon – calon pegawai baru yang akan terjun di perusahaannya. Siswa – siswi yang ingin bergabung dalam industri yang akan digelutinya harus memiliki kesiapan kerja yang baik, agar dapat bersaing dengan yang lainnya. Telah banyak ahli yang merumuskan istilah kesiapan kerja menurut sudut pandanganya, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Sehingga berikut disajikan beberapa pengertian kesiapan kerja menurut pemahaman beberapa ahli.

Menurut Marinho (1998:26) “Kesiapan kerja merupakan daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan – tujuan dalam karier yang tersedia bagi individu tertentu. Dalam perbandingannya dengan yang dimiliki oleh kelompok sebayanya dapat dipandang sebagai taraf rata – rata dalam perkebangan karier bagi usianya.” Pendapat Marinho maksudnya kesiapan kerja adalah kegiatan pemilihan, perencanaan

serta pelaksanaan untuk mencapai tujuan dalam pekerjaan. Hal tersebut sebagai pencapaian karier dalam suatu perkembangan kedudukan atau posisi dalam karir.

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Dewa Ketut (1993:15) “Kesiapan kerja adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan perubahan masyarakat dan sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu secara langsung dapat diterapkannya.” Kesiapan kerja siswa ditinjau dari kemampuan, ketrampilan dan sikap serta potensi dari dalam diri siswa yang dapat diterapkan dalam suatu pekerjaan guna memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja yang berkembang. Perkembangan dalam dunia industri inilah yang akan menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengikuti perkembangan jaman.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sofyan (1993:4) “kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.” Disebutkan pula oleh Sofyan (1993:5) bahwa “kesiapan kerja adalah kemampuan sebagai bekal untuk bekerja.” Menurut pendapat Herminarto sofyan kesiapan kerja disini memiliki arti kemampuan, ketrampilan dan sikap sebagai modal siswa dalam melaksanakan pekerjaan. Hasil yang baik tanpa mengalami kesulitan atau hambatan tertentu merupakan sebuah keharusan sehingga tugas

atau pekerjaan harapanya dapat terselesaikan sesuai dengan target yang diinginkan.

Sedangkan menurut Nurbaya (2012 : 98) “kesiapan kerja adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk bekerja. Dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masalalu, keadaan mental dan emosi seseorang.” Kesiapan kerja menurut Nurbaya sendiri ini lebih menitikberatkan kepada minat dan motivasi siswa untuk bekerja. Serta kematangan yang dipengaruhi oleh pengalaman yang ia pernah orang lain sehingga menimbulkan kematangan mental siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kematangan baik fisik maupun mental, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan sikap individu. Kematangan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia.

Kesiapan kerja sendiri sangatlah penting bagi siswa. Karena tidak bisa dipungkiri kesiapan kerja merupakan bekal utama siswa untuk bekerja dan terjun secara langsung dalam dunia kerja. Persaingan yang ketat dalam dunia kerja akan menjadikan kesiapan kerja sebagai salah satu hal yang sangat dipertimbangkan dalam penerimaan tenaga kerja baru. Hal tersebut yang menyebabkan mengapa kesiapan kerja perlu dipersiapkan sejak dini agar kesiapan kerja siswa menjadi baik dan

dapat bersaing dengan yang lain dalam mencari kerja. Selain itu siswa juga dapat menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaanya.

Berdasarkan hal diatas tersebut maka dapat disimpulkan Kesiapan kerja adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan perubahan masyarakat dan sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu secara langsung dapat diterapkanya.

2. Aspek dan Ciri Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja siswa umumnya terdiri dari *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki atau dikuasai oleh siswa. *Hard skill* dan *soft skill* perlu dikembangkan sejak dini agar siswa dapat menguasai pekerjaan yang akan di gelutinya. Kesiapan kerja sendiri memiliki beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja dan ciri yang menunjukan tingkat kesiapan kerja dari siswa.

a. Aspek Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja sendiri memiliki beberapa aspek, menurut Slameto (2015:14), Suatu kondisi dikatakan benar – benar siap terdapat 3 aspek yang mempengaruhinya yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional ;
- 2) Kebutuhan – kebutuhan, motif dan tujuan;
- 3) Ketrampilan, pengetahuan dan Pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Aspek kesiapan kerja itu akan membuat siswa memiliki dorongan untuk berbuat sesuatu maksud dari aspek kondisi fisik, merupakan kondisi fisik yang sementara ataupun mpeprmanen seperti kesehatan, kelelahan, cacat fisik, sedangkan kondisi mental seperti bakat yang yangat mumpuni sehingga membuat siswa memiliki dorongan lebih dalam mengerjakan sesuatu.

Kebutuhan, motif dan tujuan menjadi dasar siswa untuk bekerja. Karena siswa yang memiliki tujuan untuk sukses maka ia akan bekerja lebih giat lagi. Siswa yang memiliki kebutuhan yang mendesak tentunya akan memiliki motivasi lebih untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhanya tersebut. Adapun yang terakhir ketrampilan pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari, maksudnya hal tersebut merupakan ilmu dan dapat digunakan sebagai modal dasar siswa untuk terjun dan melaksanakan pekerjaan yang mereka akan laksanakan. Dari aspek – aspek tersebut dapat diketahui ciri yang lebih spesifik dari siswa siswa yang memiliki kesiapan kerja.

b. Ciri – ciri Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja tentunya sangat penting dimiliki oleh siswa bahkan akan lebih baik apabila tingkat kesiapan kerja siswa dapat diketahui sedini mungkin. Sehingga sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat guna menyikapi apabila di temukan kesiapan kerja siswa yang masih kurang. Siswa yang memiliki kesiapan kerja sendiri memiliki beberapa ciri –ciri menurut para ahli berikut. Menurut Wagiran

(2007:53) “Siswa yang memiliki kesiapan kerja adalah siswa yang memiliki *Hard competencies* dan *soft competencies* secara terintegrasi. Dalam kondisi dunia kerja yang penuh ketidakpastian, kemampuan seorang untuk mengkonstruksi dan dapat mengadaptasikan pengetahuan, sikap, ketrampilan dan pengalaman yang dimiliki.” Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kesiapan kerja adalah siswa yang memiliki *hard competencies* seperti ketrampilan, keahlian dan *soft competencies* sikap, minat, motivasi yang saling terintegrasi atau saling mendukung. Apabila keduanya baik tentunya kesiapan kerja siswa tersebut dapat dikatakan baik atau siap.

Menurut Manullang (2008:89) ciri – ciri kesiapan kerja siswa ada 6 yaitu :

- 1) Memiliki pengetahuan yang luas tentang organisasi badan atau perusahaan dimana ia bekerja.
- 2) Mempunyai sifat – sifat pribadi seperti kesetiaan, tenaga yang besar, kesehatan, inisiatif, pertimbangan yang baik dan kepandaian bergaul.
- 3) Mempunyai semangat kerja sama yang ramah tamah.
- 4) Memiliki Kestabilan emosi dan tingkah laku yang sopan.
- 5) Mempunyai Kesederhanaan
- 6) Memiliki Kemauan baik dan optimisme.

Agar lebih mudah untuk memahami pendapat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan yang luas tentang organisasi badan atau perusahaan dimana ia bekerja. Maksudnya apabila seseorang memiliki kesiapan kerja ia akan mencari tahu segala sesuatu tentang pekerjaan yang akan ia tekuni. Sehingga ia ketika ia memasuki dunia kerja siswa sudah tau apa yang harus mereka

kerjakan, bagaimana lingkungan dan situasi hal ini juga akan memudahkan siswa dalam beradaptasi

- 2) Mempunyai sifat – sifat pribadi seperti kesetiaan, tenaga yang besar, kesehatan, inisiatif, pertimbangan yang baik dan kepandaian bergaul. Artinya apabila siswa yang memiliki kesiapan kerja cenderung memiliki sikap loyal, kesehatan, inisiatif, dan pertimbangan yang baik dalam kehidupan sehari – hari. Dengan hal tersebut siswa akan lebih mudah bekerja baik bekerja sendiri maupun dengan tim.
- 3) Mempunyai semangat kerja sama yang ramah tamah. Semangat kerja sama yang ramah tamah ini biasanya ditandai dengan pandainya siswa tersebut bergaul. Sehingga ia memiliki banyak teman dan relasi baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Hal ini akan membantu siswa atau tenaga kerjayang baru untuk membangun hubungan dengan senior atau teman yang lain agar
- 4) Memiliki Kestabilan emosi dan tingkah laku yang sopan.
Siswa yang memiliki kestabilan emosi dan tingkah laku yang sopan maksudnya siswa tidak memiliki emosi yang meluap – luap dalam menyikapi permasalahan yang ia hadapi. Serta pengambilan keputusan yang tenang ketika menyelesaikan sebuah persoalan . siswa yang seperti ini akan lebih mudah mengontrol diri ketika berdiskusi ataupun ada permasalahan

yang dihadapinya. Hal ini akan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja yang memiliki banyak tantangan.

- 5) Mempunyai Kesederhanaan artinya seseorang itu tidak boros dan akan menggunakan gajinya untuk keperluan yang penting selain itu kesederhanaan akan berguna untuk bergaul dengan sesama.
- 6) Memiliki Kemauan baik dan optimisme. Merupakan sifat yang sangat penting bagi pekerja atau siswa. Karena pekerja atau siswa yang memiliki sifat ini tidak akan mudah menyerah dan akan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas, pekerjaan ataupun menghadapi masalah.

Siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik Menurut Siswanto (2005:159) memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Memiliki motivasi
- 2) Memiliki kejujuran yang dapat ditunjukkan dengan keterusterangan, baik atas kelebihan dan kekurangannya.
- 3) Kematangan yang ditunjukkan dengan sikap tenang, mantap, tidak gusar, sistematis, dan terarah, serta memiliki tingkat emosionalitas yang terkendali, bagai orang yang telah berpengalaman, dan sebagainya.
- 4) Bisa bekerja sama yang dapat ditunjukkan dengan ucapan dan sikap loyal, saling mengerti dan menghormati, tidak egois dan tidak membangkang.
- 5) Kepemimpinan menunjukkan sikap terhadap cara mengadakan perumusan/ penyusunan keputusan yang cepat dan logis, dapat melokalisasi/ mengorganisasi permasalahan dan uraian , menggunakan cara pendekatan efektif dan efisien.

Pendapat diatas maksudnya siswa yang memiliki kesiapan kerja ditandai dengan memiliki motivasi tinggi untuk bekerja. Motivasi ini akan timbul oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selain

motivasi tingkat kejujuran siswa merupakan sebuah indikator yang menunjukkan kesiapan kerja. Ditunjukkan dengan keterusterangan, baik atas kelebihan dan kekurangannya. Kematangan sikap seseorang seperti sikap tenang, mantap, tidak gusar, sistematis, terarah, loyal serta memiliki jiwa kepemimpinan merupakan ciri yang akan terlihat pada siswa yang memiliki kesiapan kerja. Hal ini erat kaitanya dalam pengambilan keputusan serta penyelesaian masalah yang ia hadapi sehingga menciptakan keputusan – keputusan yang tepat.

Sofyan (1993:5) mengungkapkan bahwa “siswa yang memiliki kesiapan kerja ditandai dengan siswa tersebut memiliki a) Pengetahuan (kognitif) b) Ketrampilan (skill) c) Sikap (afektif) yang baik.” Maksudnya siswa yang memiliki kesiapan kerja seharusnya memiliki pengetahuan yang luas terutama mengenai bidang yang ditekuni. Ketrampilan yang mumpuni guna bekerja didunia kerja, dan sikap yang baik karena 3 hal tersebut menjadi pertimbangan yang penting dalam dunia kerja.

Sedangkan menurut UNESCO – UNEVOC (2004:19) ada 6 ciri – ciri siswa kesiapan kerjanya yaitu : *1) to work by oneself and with other in teams with integrity and honour, with honesty, punctually and responsibility 2)to adapt to varying situations;3) to know and understand peacefully 4) to have a good of the grasp of the really of the world, of oneself and of of others 5) to passes some general knowledge with specialization in some fields or area for works and 6) to continue learning and pursue lifelong education in a learning society.*

Artinya ciri – ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja adalah: 1) mampu bekerja sendiri dan bersama orang lain dalam satu tim; 2) mampu beradaptasi dengan berbagai situasi;3) mampu menyelesaikan

masalah dengan tenang; 4) memiliki pemahaman tentang dunia , diri sendiri dan orang lain ; 5) untuk menyampaikan beberapa pengetahuan umum dengan spesialisasi di beberapa bidang atau bidang pekerjaan dan; 6) mempunyai keinginan untuk belajar sepanjang hayat / terus belajar.

Maksudnya siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik akan mampu bekerja sendiri maupun dengan tim karena didalam dunia kerja. Pekerja tidak akan selamanya bekerja sendiri atau hanya dengan tim saja. Situasi yang berubah – ubah didalam dunia kerja menuntut siswa untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, sehingga ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cepat. Selain itu pemahaman dan pengetahuan baik sesuai dengan bidang yang ditekuni maupun umum sebaiknya dipahami oleh siswa. Kemauan untuk berkembang dan belajar siswa akan membantu siswa untuk meningkatkan jenjang karir siswa tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan siswa yang memiliki kesiapan kerja selain didukung dengan *Hard skill* atau ketrampilan yang dikuasai oleh siswa ciri – ciri yang lain adalah sebagai berikut :

a) Bertanggung jawab.

Bertanggungjawab memiliki makna kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan atau kewajibanya dengan dorongan dari dalam diri sendiri. Siswa yang bertanggung jawab akan memiliki

ciri sebagai berikut. Melaksanakan kewajiban artinya ketika siswa tersebut memiliki kewajiban yang harus mereka kerjakan mereka akan melaksanakannya dengan baik.

Mempertanggung jawabkan perbuatan/ kesalahannya disini maksudnya apabila siswa berbuat kesalahan mereka akan mempertanggung jawabkan apa yang mereka perbuat. Berani mengakui kesalahan serta menerima konsekuensinya, yang terakhir adalah tidak curang. Maksudnya dalam mengerjakan sesuatu seperti pertandingan, ujian, tes siswa melaksanakannya dengan jujur tidak berbuat curang.

b) Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim.

Kemampuan ini maksudnya dalam dunia kerja siswa tidak hanya dituntut untuk mampu bekerja sendiri. Namun juga akan dituntut untuk mampu bekerja dengan tim. Maka dari itu kemampuan ini perlu dikuasai siswa agar mereka dapat menyesuaikan dengan orang – orang baru yang ada ditim dan tetap mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.

Indikator atau ciri siswa yang mampu bekerja mandiri maupun secara tim adalah sebagai berikut. Mandiri merupakan hal yang sangat terlihat pada siswa yang siap untuk bekerja sendiri. Siswa yang mandiri tentunya tidak akan kesulitan saat dituntut untuk bekerja sendiri. Dalam berkerja sama dalam tim satu hal yang sangat penting adalah mampu percaya terhadap

rekan satu tim. Karena tanpa adanya rasa percaya kepada teman satu tim ini maka kerjasama dalam tim tidak akan berjalan dengan baik.

c) Mampu beradaptasi dengan lingkungan.

Siswa tentunya akan dihadapkan dengan berbagai situasi dan keadaan yang baru. Kemampuan beradaptasi atau menyesuaikan diri disini akan sangat berperan agar siswa lebih cepat dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut dan tetap menyelesaikan pekerjaanya dengan baik.

Siswa yang mampu beradaptasi dengan lingkungan akan memiliki indikator atau ciri yang kentara. Salah satunya mudah menyesuaikan diri hal ini akan sangat terlihat siswa yang memiliki ciri ini akan mudah merasa nyaman dengan tempat, kebiasaan, budaya di lingkungan yang mereka tempati. Selain itu ciri – ciri yang lain siswa menyukai hal yang baru seperti lingkungan, teman baru, perkembangan teknologi, ilmu yang baru mereka pelajari dan hal lainnya. Mudah bersosialisasi merupakan ciri yang juga akan sangat terlihat pada siswa – siswa yang mudah bersosilisasi akan mudah juga berteman dengan orang – orang baru dan memiliki banyak teman.

d) Memiliki motivasi untuk bekerja.

Merupakan kemauan yang berasal dari dalam diri yang membangkitkan dan mendorong seseorang untuk melakukan

suatu kegiatan atau pekerjaan. Motivasi akan membuat siswa lebih bersemangat dan memiliki dorongan yang kuat dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan yang akan mereka jalani.

Ciri – ciri siswa yang memiliki motivasi diantaranya adalah Optimis. Maksudnya siswa akan sangat yakin dengan apa yang mereka lakukan. Keyakinan ini yang akan menimbulkan semangat untuk memberikan yang terbaik dan berusaha dengan sepenuh hati. Selain optimis siswa yang memiliki motivasi gairah hidupnya akan sangat terlihat terutama dalam mengerjakan sesuatu. Siswa akan terlihat bersemangat dan ikhlas serta melakukan dengan sepenuh hati.

e) Memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaannya.

Hal ini berarti siswa sudah memahami apa yang akan mereka kerjakan dan bagaimana kondisi serta situasi yang ada diperusahaan tempat dia bekerja. Terlebih pada bidang yang akan mereka tekuni. Siswa yang memiliki pengetahuan luas terutama pada bidang pekerjaannya akan ditandai dengan siswa tersebut.

Menguasai bidang yang dipelajari, maksudnya siswa tersebut benar-benar menguasai bidang yang dipelajari pada saat disekolah. Misalnya pada kendaraan ringan tentunya siswa harus mampu menservis kendaran ringan. Selain itu siswa memiliki keyakinan yang kuat tentang bidang yang dipelajari merupakan sebuah tanda siswa tersebut memiliki pengetahuan luas pada bidang yang

dipelajari. Biasanya siswa akan terlihat sangat yakin dengan bidang yang dikuasainya misalkan mengenai peluang kerja kedepan ataupun persaingan dalam dunia kerja.

Ciri – ciri siswa yang ada diatas dapat menunjukan tingkat kesiapan kerja masing – masing siswa. Semakin banyak ciri yang ditemukan pada siswa maka semakin siap pula siswa tersebut untuk bekerja. Namun apabila sebaliknya semakin sedikit ciri tersebut ditemukan pada siswa maka akan semakin rendah pula tingkat kesiapan kerja siswa tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai kesiapan kerja siswa dengan hasil yang bervariasi, yakni penelitian yang dilakukan oleh :

1. Marga Sahputra pada tahun 2013 meneliti tentang “Kesiapan kerja setelah praktik industri pada siswa kelas XII Program Studi Jasa Boga SMK N 1 Kalasan.” Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian didapat kesiapan kerja setelah praktik industri ditinjau dari seluruh indikator (menguasai teori dan praktik, memiliki Kematangan kompetensi, fisik, mental, pengalaman, informasi dan kemampuan untuk bekerja, memiliki pertimbangan logis dan obyektif, mampu menyelesaikan tugas, mengetahui wawasan tentang dunia kerja, mampu mengoperasikan sesuai alat sesuai dengan SOP, mampu menyesuaikan diri dengan

lingkungan sekitar dan mudah bergaul dengan rekan kerja, mampu bersikap kritis, mampu menerima tanggung jawab atas pekerjaannya) pada kategori sedang dengan mean 128,87 dan presentase sebesar 56,25%.

2. Tri Hanani meneliti tentang “Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2016.” Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek ethical competency termasuk dalam kategori siap yakni 73,46%. (2) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek knowledge competency termasuk dalam kategori siap yakni 75,93%. (3) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek capability competency termasuk dalam kategori siap yakni 59,26%. (4) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek respect about human right and value termasuk dalam kategori siap yakni 67,9%. (5) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek analysis competency termasuk dalam kategori siap yakni 69,14%.

3. Yuniati meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Purbalingga.” Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *ex-post facto*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian didapat 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi memasuki dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,790, r^2_{x1y} sebesar 0,624 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $12,563 > 1,985$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,852, r^2_{x2y} sebesar 0,725 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $15,841 > 1,985$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,874, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,764 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar $152,290 > 3,09$.

C. Kerangka Berfikir

Diera sekarang ini industri mencari calon tenaga yang tidak banyak memerlukan pelatihan dan bisa langsung bekerja. Sehingga industri tidak perlu membuang banyak waktu dan biaya untuk melakukan pelatihan kepada karyawan barunya. Dengan demikian produktivitas industri tidak terganggu dan lebih efisien.

Sejalan dengan itu SMK selaku penyelenggara pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. SMK sudah seharusnya menciptakan lulusan – lulusan yang siap bekerja.

Kesiapan kerja sangat penting bagi siswa mengingat kesiapan kerja adalah kematangan kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan sikap individu. Kematangan tersebut tentunya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Dengan diketahuinya tingkat kesiapan kerja siswa maka akan lebih mudah dalam untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa apabila kurang baik. Untuk siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik tentunya lulusan akan lebih tepat dalam memilih pekerjaan, dan akan lebih dipertimbangkan oleh industri dalam seleksi pemilihan calon tenaga kerja.

Tingkat kesiapan kerja siswa tiap individu pasti akan berbeda satu dengan yang lain, kesiapan kerja siswa sendiri ditandai atau dapat diukur dengan melihat ciri – ciri yang muncul pada siswa tersebut, ciri – ciri

siswa yang memiliki kesiapan kerja akan dapat menggambarkan tingkat kesiapan kerja siswa seperti 1) Bertanggung jawab; 2)Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim; 3)Mampu beradaptasi dengan lingkungan; 4)Memiliki motivasi untuk bekerja; 5) Memiliki pengetahuan luas terutama pada bidang pekerjaanya.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari sikap bertanggung jawab?
2. Seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari kemampuan bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim?
3. Seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari kemampuan beradaptasi dengan lingkungan?
4. Seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari motivasi siswa untuk bekerja?
5. Seberapa besarkah kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari siswa memiliki pengetahuan luas terutama pada bidang pekerjaanya ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Nazir (2014:43) “merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.” Sedangkan penelitian deskriptif menurut Neolaka (2014:21) “merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi daerah tertentu.” Berdasarkan pendapat para ahli diatas penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan kondisi keadaan secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret 2018. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang beralamatkan di Dusun Panasari Triharjo Sleman Yogyakarta, Jl.Magelang Km.13 Yogyakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman berjumlah sebanyak 88 siswa. Kelas XII TKR

dipilih karena kelas tersebut dianggap sudah memiliki bekal yang cukup dari sisi keilmuan dan pengalaman di bidang kendaraan ringan dibandingkan dengan kelas XI dan kelas X. Sehingga kelas XII dianggap layak untuk dijadikan subjek penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel kesiapan kerja siswa kelas XII teknik kendaraan SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Kesiapan kerja adalah kematangan baik fisik maupun mental, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan sikap individu yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Hasil dari penelitian ini diambil berdasarkan skor angket siswa, semakin tinggi skor yang didapatkan oleh siswa maka semakin baik juga kesiapan kerja siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, teori, serta penelitian yang pernah dilakukan tentang kesiapan kerja dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator sebagai berikut :

- f) Bertanggung jawab.
- g) Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim.
- h) Mampu beradaptasi dengan lingkungan.
- i) Memiliki motivasi untuk bekerja.
- j) Memiliki pengetahuan luas terutama pada bidang pekerjaanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuisioner. Menurut Nazir (2014:179) “kuisioner merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci dan lengkap. Dengan kata lain angket atau kuisioner merupakan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.” Angket atau kuisioner ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket/ kuisioner. Untuk penelitian ini sendiri menggunakan angket atau pertanyaan tertutup sehingga siswa atau responden dibatasi dalam memberikan jawaban. Responden hanya dapat memberikan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam angket tersebut terdapat 4 jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Skor atau penilaian tiap pertanyaannya peneliti memberikan angka dalam skala *likert*. Karena menurut Indrawan & Yaniawati (2016 : 117) “*Skala likert* dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap dan perlakuan”. Dalam skala *likert* sendiri responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam empat kategori dan setiap alternatif jawaban mempunyai bobot atau skor yang berbeda-beda. Pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban

disesuaikan dengan kriteria pernyataan, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian untuk Pernyataan

No	Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Kurang Setuju	2	3
4	Tidak Setuju	1	4

Untuk penyusunan instrumen pada penelitian ini berdasarkan teori, dan pendapat para ahli dalam kajian teori yang menjelaskan variabel penelitian sehingga didapatkan indikator untuk membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan ciri – ciri kesiapan kerja yang muncul pada siswa yaitu 1) Bertanggung jawab; 2)Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim; 3)Mampu beradaptasi dengan lingkungan; 4)Memiliki motivasi untuk bekerja; 5) Memiliki pengetahuan luas terutama pada bidang pekerjaanya. Berikut kisi – kisi instrumen pada penelitian ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Item Soal	Butir
Kesiapan Kerja Siswa SMK	Bertanggung jawab;	1,2,3,4,5*,6,7	7
	Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim	8,9,10,11,12,13*	6
	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	14,15,16,17,18,19*,20,21	8

	Memiliki motivasi untuk bekerja	22*,23,24,25,26,27,28	7
	Memiliki pengetahuan luas terutama pada bidang pekerjaannya	29*,30,31*,32,33,34,35	7
	JUMLAH		35

(*) item pertanyaan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu menurut Indrawan & Yaniawati (2016:122) mengatakan bahwa “Uji coba instrumen perlu dilaksanakan untuk mengetahui baik tidaknya instrumen mampu memunculkan indikator yang dimaksud oleh peneliti.” Untuk mengetahui sebuah instrumen yang akan digunakan adalah valid dan reliabel diketahui melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Indrawan & Yaniawati (2016:123) validitas menguji instrumen yang dipilih apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur dan tidak. Dengan kata lain Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item dalam instrument yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen memiliki ketelitian terhadap aspek yang akan diukur. Sebelum dilakukan uji coba kepada siswa SMK, instrumen ini telah diuji atau dibaca oleh teman atau mahasiswa untuk melihat kesesuaian penulisan pernyataan dengan indikator yang dimaksud.

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi, validitas isi menurut Sarwono (2006:100) “validitas isi menyangkut tingkatan dimana item – item skalanya mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti.” Dengan kata lain pengujian ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara isi dengan materi yang ada. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = r_{hitung}

X = Skor pada item ke –i

Y = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = Banyaknya Responden

Indrawan & Yaniawati (2016:123)

Setelah dilakukan perhitungan kemudian membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel pada taraf signifikan 5%, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir dikatakan valid sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid r_{tabel} instrumen penelitian ini menggunakan N = 35 jadi r_{tabel} nya 0,334. Dalam menganalisis data menggunakan SPSS versi 16. (*Statistical Program for Sosial Science*).

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen yang diujikan kepada 30 siswa jurusan teknik kendaraan ringan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,198	0,334	TIDAK VALID
2	0,570	0,334	VALID
3	0,423	0,334	VALID
4	0,366	0,334	VALID
5	0,380	0,334	VALID
6	0,460	0,334	VALID
7	0,486	0,334	VALID
8	0,056	0,334	TIDAK VALID
9	0,074	0,334	TIDAK VALID
10	0,707	0,334	VALID
11	0,539	0,334	VALID
12	0,481	0,334	VALID
13	0,311	0,334	TIDAK VALID
14	0,531	0,334	VALID
15	0,462	0,334	VALID
16	0,674	0,334	VALID
17	0,246	0,334	TIDAK VALID
18	0,287	0,334	TIDAK VALID
19	0,343	0,334	VALID
20	0,551	0,334	VALID
21	0,572	0,334	VALID
22	0,470	0,334	VALID
23	0,399	0,334	VALID
24	0,430	0,334	VALID
25	0,563	0,334	VALID
26	0,579	0,334	VALID
27	0,630	0,334	VALID
28	0,561	0,334	VALID
29	0,058	0,334	TIDAK VALID
30	0,363	0,334	VALID
31	0,214	0,334	TIDAK VALID
32	0,345	0,334	VALID
33	0,673	0,334	VALID
34	0,557	0,334	VALID
35	0,505	0,334	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tersebut didapatkan 8 butir soal yang tidak valid dari 35 butir soal karena dari r hitung yang

didapatkan lebih kecil dari r tabel. Sedangkan 27 diantaranya valid karena r hitunya lebih besar dari pada r tabel. Dari butir soal yang valid masih dapat menggambarkan dan mewakili indikator yang digunakan sehingga angket tersebut masih layak digunakan untuk mengambil data.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menurut Sarwono (2006:100) “realibilitas meninjk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibilitas bekonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.” Penelitian ini mengukur reliabilitas terhadap jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut rumus dari uji *Cronbach's Alpha*:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

- r_i = Koefisien realibilitas
- k = mean kuadrat antara subjek
- s_i^2 = mean kuadrat kesalahan
- s_t^2 = total varians

(Sugiyono, 2016: 365)

Menurut Sugiyono (2016:231), kategori reliabilitas pengukuran terbagi atas lima bagian, yaitu:

- a) 0,000 – 0,199 maka sangat rendah
- b) 0,200 – 0,399 maka rendah
- c) 0,400 – 0,599 maka sedang
- d) 0,600 – 0,799 maka tinggi
- e) 0,800 – 1,000 maka sangat tinggi

Berikut merupakan tabel hasil uji realibilitas instrumen penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,849	35

Hasil perhitungan realibilitas kemudian dibandingkan dengan r tabel. Hasil perhitungan r pada instrumen ini didapatkan 0,849 hasil tersebut lebih besar dari r tabel = 0,334 yang berarti instrumen tersebut reliabel dan hasil tersebut diintegrasikan pada pengkategorian pengukuran reliabilitas diatas, instrumen ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena hasil tersebut masuk dalam kategori 0,800-0,1000. Perhitungan realibilitas tersebut menggunakan SPSS ver.16.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan, atau melihat gambaran, secara sistematis, faktual, dan akurat. Dengan menghitung skor hasil pengisian angket masing –masing siswa kemudian menghitung nilai skor skala kesiapan kerja dari yang terendah hingga yang tertinggi. Sehingga setelah semua data didapatkan dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase atau frekuensi relatif, menurut Sarwono (2006: 139) frekuensi relatif merupakan frekuensi yang dihitung dalam bentuk persen. Cara memperoleh frekuensi relatif menurut Sudijono (2012 :43) adalah :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi /banyaknya individu)

P = angka presentase

Guna memperjelas data yang diperoleh dan hasil analisisnya maka dilakukan pengkategorian, kategori tersebut terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat siap, Siap, Kurang Siap, Tidak Siap. Berikut merupakan tabel pengkategorian skor :

Berikut merupakan tabel pengkategorian dalam penelitian ini menurut Sudijono (2012 :175)

Tabel 5. Pengkategorian Skor Kesiapan Kerja siswa

NO	KATEGORI PENSKORAN	KETERANGAN
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Siap
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Siap
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Kurang Siap
4	$X \leq M - 1,5 SD$	Tidak Siap

Keterangan :

M : Nilai rata – rata (Mean)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dengan responden siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 88 orang siswa terdiri dari siswa kelas XII TKR 1, XII TKR 2, dan XII TKR 3. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuisioner dengan jumlah soal 27 soal, tiap soal memiliki skor 1 sampai dengan 4. Sebelum digunakan untuk penelitian angket telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dengan perhitungan statistik deskriptif presentase atau frekuensi relatif. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh :

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif

Ukuran	Nilai
Jumlah (N)	88
Mean (M)	84.26
Std . Error of Mean	0.837
Median (ME)	83
Mode (MO)	81
Std. Deviation	7.848
Variance	61.598
Range	38
Minimum	67
Maksimum	105

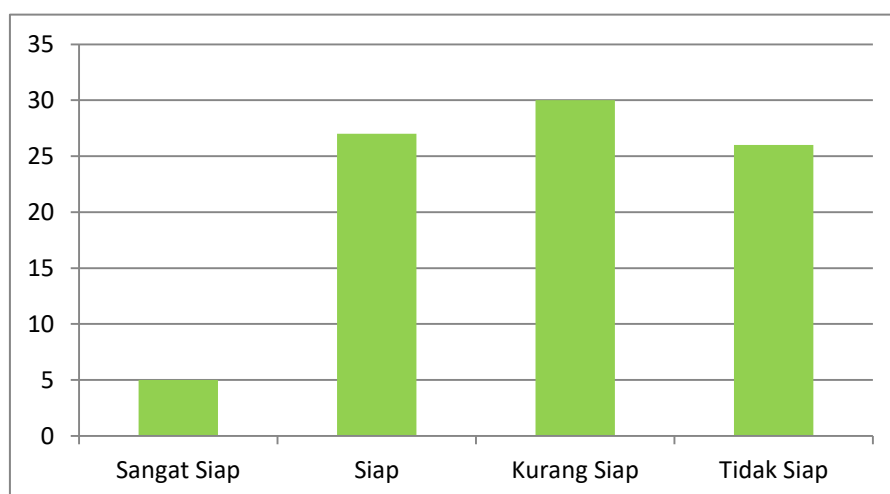
Dari tabel

diatas dapat diketahui

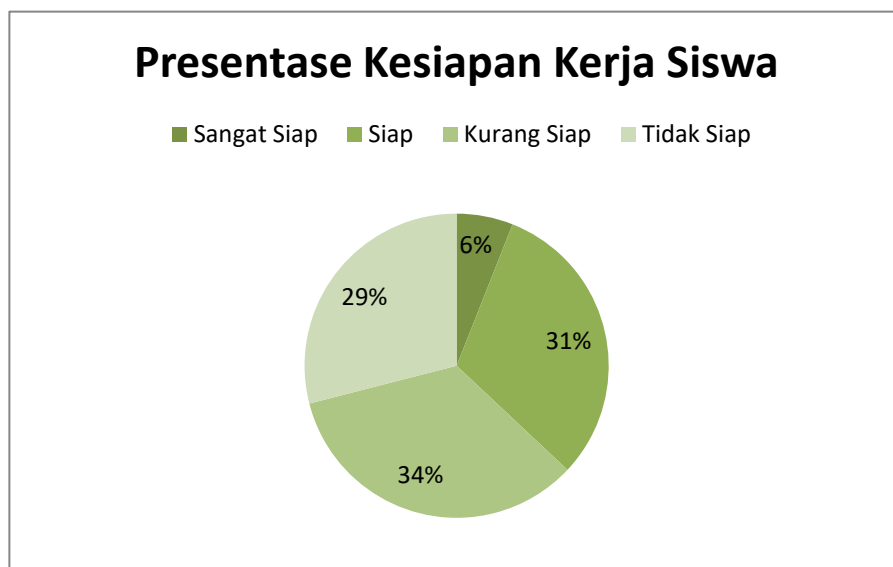
bahwa mean 84.26, kemudian untuk median 83, dan didapatkan mode 81, sedangkan standar deviasinya sebesar 7,848 dengan nilai minimum 67 dan nilai maksimum sebesar 105. analisis deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS 16. Berdasarkan hasil analisis tersebut tersebut dapat diketahui tingkat kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Berikut merupakan tabel pengkategorian tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman :

Tabel 7. Hasil Kesiapan Kerja Siswa

NO	INTERVAL SKOR	KETERANGAN	Jumlah Siswa	%
1	≥ 96	Sangat Siap	5	6%
2	88-95	Siap	27	31%
3	80-87	Kurang Siap	30	34%
4	≤ 79	Tidak Siap	26	29%



Gambar 2. Diagram Kesiapan Kerja Siswa



Gambar 1. Diagram presentase Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman, siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja dengan kategori sangat siap dengan skor lebih besar atau sama dengan 96 sebanyak 5 orang siswa atau 6% dari seluruh responden penelitian. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja dengan kategori siap dengan skor angket antara 88-95 sebanyak 27 orang atau sekitar 31% dari jumlah responden.

Untuk siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja dengan kategori kurang siap dengan skor antara 80 sampai dengan 87 sebanyak 30orang siswa pada kategori ini merupakan kategori dengan jumlah siswa paling banyak sekitar 34% dari total responden keseluruhan. Sedangkan tingkat kesiapan kerja dengan kategori tidak siap sebanyak 26 orang siswa, untuk kategori tidak siap merupakan kategori dengan jumlah siswa terbanyak

kedua sebesar 29% dari total jumlah responden yang diteliti. Jadi dari data tersebut kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman masih tergolong kurang siap karena kategori tersebut paling banyak dibandingkan kategori yang lain sebesar 34 %. Tingkat kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesiapan kerja siswa ditinjau dari ciri sikap tanggung jawab didapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Bertanggung jawab.

NO	INTERFAL SKOR	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	%
1	22	Sangat Siap	11	13%
2	20-22	Siap	24	27%
3	17-20	Kurang Siap	42	47%
4	15-17	Tidak Siap	11	13%

Tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman berdasarkan sikap bertanggung jawab yang muncul pada siswa adalah sebagai berikut. Siswa dengan tingkat kesiapan kerja pada kategori sangat siap adalah sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 13% dari total responden. Sedangkan siswa dengan tingkat kesiapan kerja dengan kategori Siap adalah sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 27% dari total responden. Untuk siswa dengan kategori Kurang

Siap sebanyak 42 orang siswa atau sebesar 47%. Kategori siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja siswa dengan kategori tidak siap sebanyak 11 orang siswa atau 13% dari jumlah responden.

Tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari kemampuan bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim didapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil kemampuan bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim

NO	INTERFAL SKOR	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	%
1	12	Sangat Siap	17	19%
2	11-12	Siap	20	23%
3	9-10	Kurang Siap	46	52%
4	7-8	Tidak Siap	5	6%

Tingkat kesiapan kerja berdasarkan kemampuan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim pada kategori sangat siap sebanyak 17 orang siswa dengan presentase sebesar 19 % dari total responden. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja dengan kategori siap adalah sebanyak 20 orang siswa, dengan presentase 23% dari total responden. Kemudian untuk kategori kurang siap sebanyak 46 orang siswa atau sebesar 52 % dari total responden. Lalu untuk siswa dengan tingkat kesiapan kerja kategori tidak siap sebanyak 5 orang atau sebesar 6 % dari total responden penelitian.

Sedangkan ditinjau dari kemampuan beradaptasi dengan lingkungan didapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil kemampuan beradaptasi dengan lingkungan

NO	INTERFAL SKOR	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	%
1	21	Sangat Siap	11	13%
2	19-20	Siap	21	24%
3	17-18	Kurang Siap	36	41%
4	15-16	Tidak Siap	20	23%

Tingkat kesiapan kerja siswa berdasarkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dapat diketahui siswa dengan tingkat kesiapan kerja dengan kategori sangat siap dengan jumlah siswa 11 orang siswa atau sekitar 13% dari total responden penelitian. Sedangkan siswa dengan kategori Siap sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 24% dari total jumlah responden. Untuk siswa dengan kategori kurang siap sebanyak 36 orang siswa dengan presentase 41% dari jumlah responden. Kemudian siswa dalam kategori tidak siap sebanyak 20 orang siswa atau sebesar 23% dari total jumlah responden.

Kesiapan Kerja siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman ditinjau dari siswa memiliki motivasi untuk bekerja didapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil memiliki motivasi untuk bekerja

NO	INTERVAL SKOR	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	%
1	26	Sangat Siap	12	14%
2	23-25	Siap	24	27%
3	20-22	Kurang Siap	36	41%
4	17-19	Tidak Siap	16	18%

Berdasarkan ciri kesiapan kerja motivasi untuk bekerja yang muncul pada siswa adalah sebagai berikut. Siswa dengan tingkat kesiapan kerja dengan kategori sangat siap sebanyak 12 orang atau sekitar 14 % dari total responden. Sedangkan siswa dengan kategori siap sebanyak 24 orang atau sebesar 27% dari total jumlah responden. Untuk siswa dalam kategori kurang siap sebanyak 36 orang siswa atau sebesar 41 % dari jumlah responden penelitian. Dan yang terakhir siswa dengan kategori tidak siap ini sebanyak 16 orang siswa dengan presentase 18% dari total jumlah responden penelitian ini. Dengan begitu dapat diketahui kesiapan kerja siswa berdasarkan motivasi untuk bekerja yang dimiliki oleh siswa masih tergolong kurang siap mengingat jumlah paling banyak siswa dalam kategori kurang siap sekitar 41 % seluruh responden penelitian.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan kesiapan kerja siswa ditinjau dari siswa memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaanya didapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Hasil memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaanya.

NO	INTERFAL SKOR	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	%
1	19	Sangat Siap	12	14%
2	16-18	Siap	27	30%
3	14-17	Kurang Siap	37	42%
4	12-13	Tidak Siap	12	14%

Tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Sleman berdasarkan pengetahuan terkait bidang pekerjaanya adalah sebagai berikut. Tingkat kesiapan kerja siswa dengan kategori sangat siap sebanyak 12 orang atau sebesar 14 % dari jumlah responden. Kemudian tingkat kesiapan kerja siswa dengan kategori siap sebanyak 27 orang siswa atau sebesar 30% dari total responden penelitian. Sedangkan siswa dengan kategori kurang siap sebanyak 37 orang siswa atau sebesar 42 % dari total responden penelitian. Dan untuk kategori siswa tidak siap sebanyak 12 orang atau sebesar 14 % dari total responden penelitian.

B. Pembahasan

Pada peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan telah tertulis bahwa, pendidikan menengah kejuruan salah satunya berfungsi meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. (Pasal 76 peraturan pemerintah RI tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan No 17/2010). Kesiapan kerja adalah kematangan baik fisik maupun mental, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan sikap individu. Kematangan

yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Kesiapan kerja merupakan modal utama siswa untuk mencari kerja atau terjun secara langsung di dunia kerja.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam tingkat yang kurang siap, mengingat dari analisis data tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa terbanyak memiliki tingkat kesiapan kerja yang kurang siap, yaitu sebanyak 30 orang atau sekitar 34% dari total responden, diikuti dengan 26 orang siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja siswa yang tidak siap, atau sebesar 29% dari total jumlah responden penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang tercapainya ciri kesiapan kerja yang muncul pada siswa, berdasarkan dari skor angket yang telah diisi oleh siswa sehingga dapat diketahui mengapa siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang siap lebih sedikit dari pada siswa yang kurang siap.

Siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang siap maka akan muncul ciri-ciri yaitu bertanggung jawab, mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim, mampu beradaptasi dengan lingkungan, memiliki motivasi untuk bekerja dan memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaannya. Seperti pendapat Nurbaya (2012 : 98) berpendapat bahwa “kesiapan kerja adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk bekerja. Dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masalalu,

keadaan mental dan emosi seseorang.” Hal ini terkait mengingat ciri – ciri tersebut merupakan indikator utama guna mengukur tingkat kesiapan kerja dari aspek *softskill* yang dikuasai oleh siswa. Akan tetapi siswa yang memiliki kesiapan kerja kurang siap akan menunjukkan hasil yang sebaliknya ciri – ciri tersebut banyak yang tidak muncul,

Untuk lebih memperjelas data diatas tingkat kesiapan kerja siswa dapat diuraikan berdasarkan 5 ciri kesiapan kerja yang muncul pada siswa. Kesiapan kerja siswa juga dapat dilihat sesuai dengan ciri – ciri kesiapan kerja yang muncul pada siswa sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab

Pada ciri ini dapat menggambarkan seberapa besar tingkat tanggung jawab siswa, tingkat kesiapan kerja siswa terbilang masih dalam kondisi yang kurang siap. Pada hasil analisis data menunjukan sebanyak 42 orang atau sebesar 47% dari total jumlah responden penelitian masih dalam kondisi yang kurang siap. Hal ini juga menunjukan masih kurangnya sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik atau siap maka akan memiliki sikap bertanggung jawab, seperti apabila siswa tersebut memiliki kewajiban maka siswa tersebut akan melaksanakan kewajibanya dengan baik. Namun apabila siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang kurang baik maka siswa tersebut cenderung kurang memiliki sikap tanggung jawab.

2. Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim.

Kesiapan kerja siswa pada ciri ini siswa berada pada kondisi yang kurang siap karena pada hasil analisis data menunjukkan sebanyak 46 orang siswa atau sebesar 52 % dari total responden tergolong dalam siswa yang kurang siap. Pada ciri ini dapat menggambarkan kemampuan siswa untuk mampu bekerja sendiri/ mandiri dan bekerja sama dengan tim, sehingga mudah dalam menyesuaikan diri dengan rekan kerja satu timnya, ataupun menyelesaikan pekerjaannya seorang diri dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan siswa untuk mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim.

Siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik atau siap maka akan mampu untuk bekerja dengan tim seperti pendapat Siswanto (2005;159) “bisa bekerja sama yang dapat ditunjukkan dengan ucapan dan sikap loyal, saling mengerti dan menghormati, tidak egois dan tidak membangkang”. Selain itu siswa dengan kesiapan kerja yang baik akan mampu bekerja secara mandiri dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Berbeda dengan siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang masih kurang akan kesulitan untuk dapat bekerja sama dengan tim maupun bekerja mandiri.

3. Mampu beradaptasi dengan lingkungan.

Kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan akan mempermudah siswa dalam menyesuaikan diri dengan tempat baru dimana siswa tersebut akan bekerja. Dari 88 responden penelitian

menunjukkan hasil sebanyak sebanyak 36 orang siswa dengan presentase 41% dari jumlah responden hal ini menunjukkan siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman masih dalam kondisi yang kurang siap ditinjau dari kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja baik atau siap akan memiliki ciri ini terutama siswa akan mudah merasa nyaman dengan tempat, kebiasaan, budaya di lingkungan yang mereka tempati. Selain itu ciri – ciri yang lain siswa menyukai hal yang baru seperti lingkungan, teman baru, perkembangan teknologi, ilmu yang baru mereka pelajari dan mudah bersosialisasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan kerja yang kurang siap atau tidak siap maka akan cenderung kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan, tidak mudah menyesuaikan diri dengan teman baru dan sulit untuk bersosialisasi, sehingga dengan kemampuan beradaptasi dengan baik akan memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuriani & Titin (2012: 183) mengungkapkan bahwa “kesiapan merupakan sifat – sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Perkembangan ini memungkinkan seseorang tersebut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya.”

4. Memiliki motivasi untuk bekerja

Pada ciri ini siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam kondisi yang kurang siap, sebanyak 36 orang siswa atau sebesar 41 % dari

jumlah responden penelitian. Hasil analisis data tersebut tentunya sudah menunjukkan kondisi siswa yang kurang siap. Motivasi bekerja sendiri harus dimiliki oleh setiap siswa agar siswa lebih semangat dan giat sehingga prestasi kerja siswa tersebut dapat tetap baik atau meningkat.

Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk bekerja masih kurang. Siswa yang memiliki kesiapan kerja kurang siap tentunya akan berbeda dengan siswa yang siap kerja. Siswa yang kurang siap bisa jadi kurang atau tidak memiliki ambisi dan keinginan untuk maju guna memperoleh sesuatu yang lebih baik terutama dalam hal pendidikan dan pekerjaannya kelak. Usaha untuk berkembang terutama dalam bidang keahliannya cenderung tidak ada atau sangat kurang. Sejalan dengan itu hasil penelitian Yuniati menunjukkan bahwa “motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja” Yuniati (2015 : 97). Maksudnya siswa dengan kesiapan kerja yang baik atau siap sudah pasti siswa tersebut memiliki motivasi kerja atau untuk berkembang yang tinggi sehingga siswa tersebut akan terus berusaha untuk berkembang menjadi lebih baik lagi terutama dalam bidang keahliannya.

5. Memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaannya.

Pengetahuan siswa terkait bidang pekerjaannya ini tergolong masih kurang siap dengan ditandai dari hasil analisis data sebanyak 37 orang siswa atau sebesar 42 % dari total responden penelitian masih dalam

kategori yang kurang siap. Siswa dengan tingkat kesiapan kerja yang baik atau siap pada ciri ini cenderung benar-benar menguasai bidang yang dipelajari pada saat disekolah. Misalnya pada kendaraan ringan tentunya siswa harus mampu menservis kendaraan ringan. Selain itu siswa memiliki keyakinan yang kuat tentang bidang yang dipelajari merupakan sebuah tanda siswa tersebut memiliki pengetahuan luas pada bidang yang dipelajari.

Siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang kurang atau tidak siap siswa akan cenderung tidak menguasai bidang yang mereka kuasai misalkan pada kendaraan ringan siswa akan terlihat tidak menguasai berbagai kompetensi yang telah diajarkan di bidang kendaraan ringan. Ditambah lagi siswa pastinya akan kurang mengerti pekerjaan apa saja yang cocok dengan jurusan yang mereka tekuni di sekolah. Hal tersebut lah yang akan mencolok pada siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang kurang atau rendah. Pengetahuan terkait bidang pekerjaannya akan sangat baik apabila dikuasai oleh siswa sejak dini. Sehingga setelah lulus nanti siswa sudah mengerti pekerjaan apa yang akan mereka masuki dan mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan jurusanya disekolah, akan tetapi hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa siswa kurang memiliki atau menguasai pengetahuan terkait bidang pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Marga (2016 : 107) yang menunjukan “indikator tertinggi yang paling berperan pada kesiapan kerja adalah memiliki prestasi dan

keterampilan.” “Siswa lebih banyak mendapatkan informasi tentang dunia kerja setelah siswa melaksanakan praktik industri, siswa banyak mendapatkan tambahan wawasan tentang dunia kerja setelah melaksanakan praktik industri, siswa mampu bekerja secara optimal dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang dunia industri serta keterampilanya”,

Dari seluruh hasil analisis data diatas menunjukan tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman tergolong masih kurang siap. Mengingat berdasarkan ciri – ciri kesiapan kerja yang digunakan dalam penelitian ini menunjukan hasil yang masih kurang siap seperti yang telah dijelaskan diatas. Dalam hal ini kesiapan kerja ditinjau dari kesiapan *softskill* / kesiapan mental siswa tersebut untuk terjun didunia kerja. Hasil tersebut dapat dikatakan sejalan dengan banyaknya permasalahan yang ada disekolahan, seperti masih kurangnya usaha peningkatan kesiapan kerja dalam hal *softskill* siswa yang ada disekolahan, keterbatasan sarana dan prasarana disekolah, serta tingkat kedisiplinan siswa yang masih kurang .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam kondisi yang kurang siap. Hal ini ditandai dengan secara keseluruhan sebanyak 63% masih dalam kondisi yang kurang siap dengan kategori 34% siswa dalam kondisi yang kurang siap sedangkan 29% siswa juga masih dalam kondisi yang tidak siap kerja. Dalam hal ini tentunya sudah dapat menggambarkan kondisi kesiapan kerja siswa yang masih kurang siap.

Namun hal tersebut dapat diperjelas berdasarkan ciri-ciri kesiapan kerja yang muncul yaitu sikap bertanggung jawab sebanyak 60% masih dalam kondisi yang kurang siap dengan kategori 47% siswa dalam kondisi yang kurang siap dan 13% dalam kondisi yang tidak siap kerja. Tingkat kesiapan kerja siswa ditinjau dari kemampuan bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim dalam kondisi yang kurang siap karena sebanyak 58% siswa masih dalam kondisi yang kurang siap dengan kategori 52% siswa dalam keadaan kurang siap kerja dan 6% dalam kondisi yang tidak siap kerja. Sedangkan kesiapan kerja berdasarkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dalam kondisi yang kurang siap sebanyak 64 % siswa masih dalam kondisi yang kurang siap kerja dengan kategori 41% siswa kurangnya siap kerja dan 23% siswa tidak siap kerja. Ditinjau dari motivasi siswa untuk bekerja diketahui sebanyak 59% masih dalam kondisi yang

kurang siap kerja dengan katgori 41% siswa kurang siap dan 18% siswa tidak siap untuk bekerja. Untuk tingkat kesiapan kerja ditinjau dari pengetahuan siswa terkait bidang pekerjaanya masih dalam kondisi yang kurang siap pula karena sebanyak 66% siswa masih dalam kondisi yang kurang siap kerja dengan kategori sebanyak 42% masih dalam kondisi yang kurang siap dan 14% siswa dalam kondisi yang tidak siap kerja..

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam kondisi yang kurang siap. Siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang kurang tentunya akan mengalami berbagai kendala dalam mencari kerja maupun menjalani pekerjaan yang telah mereka dapatkan. Kurangnya kesiapan kerja siswa ini juga tidak sejalan dengan fungsi dari pendidikan kejuruan yang berfungsi untuk menyiapkan siswa untuk mampu hidup mandiri dimasyarakat yang tentunya hal tersebut erat kaitanya dengan kesiapan kerja siswa.

Namun demikian bukan hanya siswa yang perlu meningkatkan kesiapan kerja mereka masing-masing namun peran guru dan sekolah di sini juga sangat diperlukan, guna mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa, terutama yang terkait dengan sikap bertanggung jawab, kemampuan siswa bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, motivasi siswa untuk bekerja dan pengetahuan siswa terkait bidang pekerjaanya. Mengingat kesiapan kerja

penting bagi siswa dalam mencari pekerjaan nantinya. Sehingga tujuan SMK untuk menciptakan lulusan yang siap kerja dapat tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunannya. Keterbatasan dalam penelitian kesiapan kerja siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman adalah dimungkinkan adanya sikap kurang obyektif dalam proses pengisian kuisioner oleh siswa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas disberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah sebaiknya mempersiapkan kesiapan kerja siswa sejak sedini mungkin.
2. Sekolah sebaiknya lebih mendorong siswa untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa terutama dalam hal bertanggung jawab, mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim, mampu beradaptasi dengan lingkungan, memiliki motivasi untuk bekerja dan memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P3. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang – undang RI tentang sistem pendidikan nasional No 20/ 2003*.
- Dewa, K. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Liputan6. 2017. *Lulusan SMK jadi pengangguran paling banyak di RI*. <http://m.liputan6.com/amp/3153245/lulusan-smk-jadi-pengangguran-paling-banyak-di-ri>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 19.20 WIB.
- Manrihu & Thayeb. M. (1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud.
- Marga. S. (2013). Kesiapan kerja setelah praktik industri pada siswa kelas XII Program Studi Jasa Boga SMK N 1 Kalasan, *Tugas Akhir Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Manullang, M. (2008). *Dasar – Dasar Management*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurbaya, S. (2012). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21, 98.
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan pemerintah RI tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan No 17/ 2010*.
- Indrawan, R & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.

- Sastrohadirwiryo, B.S. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2016). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Sofyan, H. (1993). Kesiapan siswa stm di Jawa untuk memasuki lapangan kerja.. *Jurnal Kependidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sudijono,A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- UNESCO – UNEVOC International Centre for Technical and Vocational Education and training (October 25-28 th, 2004). *Orienting technical and vocational aducation and training (TVET) for suistainable development*. A Discussion Paper on UNESCO International Experts Meeting. Bonn-Germany.
- Wagiran.(2007). Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16, 53.
- Wibowo, N.(2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23, 49.
- Yuniati.(2015). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Purbalingga. *Tugas Akhir Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yuriani & Handayani, H.W. (2012). Kesiapan Mahasiswa Teknik Boga Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matakuliah Manajemen Usaha Boga Di Program Studi Pendidikan Teknik Boga PTBB FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21, 49.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian FT UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 189/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

8 Maret 2018

Yth . 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Ka. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY
3. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 14504241019
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 11 - 31 Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Badan Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2896/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda,
dan Olahraga DIY

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 189/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 8 Maret 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul proposal: **"KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN"** kepada :

Nama : MUHAMMAD RIZKI
NIM : 1450421019
No. HP/Identitas : 085643375177 / 3404053001960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas/PT : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
Waktu Penelitian : 11 Maret 2018 s.d. 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Disdikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Nomor : 070 / **2765**
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2896/Kesbangpol/2018 tanggal 9 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 1450421019
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN
Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
Waktu : 11 Maret 2018 s.d 31 Maret 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala

Pt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP. 19630530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Muhammadiyah DIY



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Pembina Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah
Jalan Gedongkuning 130 B ☎(0274) 377078 ☎(0274) 371718 Yogyakarta 55171
Website : www.dikdasmenpwmdiy.or.id E-mail : dikdasmen.pwmdiy@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 090/II.4/F/2018
Lamp. : -
Hal : **Ijin Penelitian**

25 Jumadil Akhir 1439 H.
13 Maret 2018 M.

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Memperhatikan surat Saudara nomor 189/UN34.15/LT/2018 tanggal 8 Maret 2018 perihal sebagaimana pokok surat, dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa:

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 14504241019
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif - S1

untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Sleman guna menyusun *skripsi* dengan judul **Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman**, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
2. Menjaga nama baik sekolah Muhammadiyah;
3. Menyampaikan *soft copy* hasil penelitian dalam bentuk CD kepada:
 - a. Majelis Dikdasmen PWM D.I. Yogyakarta;
 - b. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman;
 - c. SMK Muhammadiyah 1 Sleman,masing-masing 1 (satu) buah.

Surat ijin ini berlaku sejak dikeluarkan sampai tanggal 31 Maret 2018.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua,

Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.
NBM : 770.159

Sekretaris,

Farid Setiawan, M.Pd.
NBM : 942.521

Tembusan:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
2. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman
3. SMK Muhammadiyah 1 Sleman Kabupaten Sleman
4. Sdr. Muhammad Rizki, mahasiswa FT UNY

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuisioner.

1. Pengisian angket dilakukan oleh Siswa
2. Bacalah pernyataan secara seksama dan berikan tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS dengan keterangan sebagai berikut.
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
3. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu menyelesaikan tugas yang guru berikan dengan baik				
2	Saya selalu mengembalikan buku perpustakaan setelah selesai dibaca				
3	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
4	Saya selalu mengembalikan alat praktek setelah selesai digunakan.				
5	Ketika merusakkan alat atau bahan praktek saya tidak mencoba memperbaikinya atau berkomunikasi dengan guru				
6	Saya tidak menyontek atau curang saat ujian				
7	Ketika mendapat tugas individu dari guru, saya mengerjakannya sendiri				
8	Saya sangat yakin dapat menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja sendiri				
9	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ujian saja				
10	Saya bisa menyesuaikan diri dengan teman dan situasi yang baru.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
11	Saya yakin bekerja secara tim akan mempermudah saya dalam bekerja				
12	Saya percaya dengan kinerja teman satu tim				
13	Bekerja secara tim hanya akan memperlambat kinerja saya				
14	Saya bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
15	Saya bisa menyesuaikan diri dengan teman dan situasi yang baru				
16	Saya bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dibidang kendaraan ringan				
17	Saya selalu merasa senang ketika berada di lingkungan yang baru				
18	Saya selalu dapat diterima oleh orang-orang baru dilingkungan saya				
19	Saya tidak mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal				
20	Saya mudah berteman dengan siapa saja meskipun baru mengenalnya				
21	Saya selalu memperkenalkan diri terlebih dahulu saat bertemu dengan orang baru				
22	Saya tidak yakin, setelah lulus nanti saya dapat bekerja sesuai dengan bidang kendaraan ringan				
23	Saya yakin jurusan TKR memiliki peluang pekerjaan yang sangat luas				
24	Saya yakin, mampu hidup mandiri				
25	Saya sangat yakin akan sukses pada bidang kendaraan ringan				
26	Saya selalu berusaha keras datang tepat waktu ke sekolah				
27	Saya berusaha keras untuk dapat berprestasi di sekolah				
28	Dalam bersekolah saya selalu berusaha unggul dari teman – teman				
29	Ketrampilan perbaikan berbagai jenis kerusakan pada kendaraan belum saya kuasai				
30	Saya menguasai ketrampilan berbagai jenis pekerjaan dibidang teknik kendaraan ringan				
31	Saya tidak yakin dapat menservis kendaraan ringan dengan baik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
32	Saya mampu mengoperasikan alat-alat yang digunakan di bengkel kendaraan ringan				
33	Dengan bekal di bidang kendaraan ringan yang saya dapatkan di SMK, saya yakin akan siap bekerja di dunia industri yang sebenarnya.				
34	Saya yakin keahlian pada bidang kendaraan ringan yang saya kuasai, dapat membuat saya mampu bersaing dalam dunia kerja				
35	Saya yakin peluang sukses pada bidang kendaraan ringan sangat besar				

Lampiran 6. Surat Ijin Validasi Instrumen



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 9/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

6 Maret 2018

Yth . SMK N 1 CANGKRINGAN, Sintokan Wukisari Cangkringan Sleman Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 14504241019
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 5 - 9 Maret 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

S M K MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

STATUS : TERAKREDITASI A

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan 2. Multimedia 3. Teknik Sepeda Motor

Alamat : Jl. Agrowisata Km. 01 Panasan Triharjo Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 869183

Website : www.smkm1-sleman.sch.id Email : smkm1sleman@gmail.com

Nomor : 180/III.4.AU/F/2018

Sleman, 28 Maret 2018

Hal : Surat Keterangan

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat , yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Drs. DWI GUNARTO**
NBM : 653788
Pangkat/ Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMK Muhammadiyah 1 Sleman
Alamat : Panasan Triharjo Sleman Yogyakarta

Dengan ini menerangkan mahasiswa atas nama :

Nama : **MUHAMMAD RIZKI**
No. Mhs/ NIM : 14504241019
Instansi/ PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 28 Maret 2018 dengan judul "**Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Sleman, 28 Maret 2018

Kepala Sekolah



Drs. DWI GUNARTO

NBM 653788

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian

NO	NAMA	KELAS	NO BUTIR SOAL																																			TOTAL	KETERANGAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	NW	XII TKR 1	4	3	3	3	3	4			4	4	3		4	4	4			2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4		3	3	3	3	4	90	Siap	
2	NFY	XII TKR 1	3	1	3	4	1	3			3	4	3		4	4	4			1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	81	Kurang Siap
3	TPJ	XII TKR 1	3	3	3	2	3	3			3	3	3		3	3	3			4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	80	Kurang Siap	
4	YGM	XII TKR 1	4	3	4	1	3	3			4	4	4		3	4	3			3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3		3	3	3	3	2	86	Kurang Siap	
5	WSN	XII TKR 1	3	4	3	4	4	4			3	4	3		2	3	4			3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2		2		3	4	3	3	90	Siap	
6	RWDS	XII TKR 1	3	3	4	3	3	3			4	3	3		4	3	3			4	4	3	3	4	4	3	3	4	3		3		3	3	4	4	91	Siap		
7	TFH	XII TKR 1	4	4	4	2	3	3			3	4	3		3	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	84	Kurang Siap	
8	SHP	XII TKR 1	4	3	4	4	2	2			3	4	4		3	3	3			3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		2		4	3	3	3	83	Kurang Siap	
9	SSN	XII TKR 1	3	4	4	1	3	3			4	4	4		3	4	4			1	4	2	3	4	4	4	4	4	4		4		4	4	4	4	95	Siap		
10	TZN	XII TKR 1	4	3	4	1	3	4			3	4	4		4	4	4			2	4	3	2	4	4	4	4	4	4		3		4	3	4	4	95	Siap		
11	YAR	XII TKR 1	3	3	3	4	3	3			3	3	3		3	3	3			4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	84	Kurang Siap	
12	WSA	XII TKR 1	4	2	3	4	3	2			3	4	4		3	3	3			3	3	3	2	2	4	2	2	3	3		3		3	2	2	2	77	Tidak Siap		
13	AWO	XII TKR 1	4	4	4	3	3	3			3	3	3		3	3	3			3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		3		4	3	3	4	88	Siap		
14	ALA	XII TKR 1	2	2	4	4	3	2			4	3	3		3	3	3			3	3	2	4	3	3	3	3	3	2		2		3	3	3	3	79	Tidak Siap		
15	MAS	XII TKR 1	3	2	3	3	3	3			3	4	3		3	3	3			3	4	3	3	3	2	3	3	3	3		3		3	3	3	4	82	Kurang Siap		
16	DAK	XII TKR 1	4	3	3	2	3	3			2	3	3		2	2	3			2	2	2	3	2	2	4	3	2		2		2	3	3	2	69	Tidak Siap			
17	ACH	XII TKR 1	2	3	4	1	3	2			3	4	4		3	3	3			2	4	3	3	4	4	3	3	4	4		4		4	3	2	3	85	Kurang Siap		
18	BDN	XII TKR 1	4	3	4	4	3	3			4	4	4		4	4	4			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4		4	4	4	4	105	Sangat Siap		
19	HDR	XII TKR 1	2	2	3	3	3	2			3	3	3		2	3	3			2	1	3	3	4	3	2	4	3	2		2		3	4	2	3	73	Tidak Siap		
20	ANP	XII TKR 1	4	3	4	2	1	3			4	1	3		3	3	3			4	3	3	4	3	3	3	4	4	2		3		4	4	4	4	86	Kurang Siap		
21	ADKP	XII TKR 1	4	3	3	4	3	3			4	4	4		2	3	3			3	4	3	3	4	4	4	4	4	4		4		3	3	3	3	93	Siap		
22	ART	XII TKR 1	3	2	4	2	3	2			3	4	4		3	3	3			3	3	2	2	3	3	3	3	4	4		3		3	4	3	3	82	Kurang Siap		
23	AWT	XII TKR 1	3	3	3	3	3	3			3	4	3		3	3	3			3	3	2	4	4	3	3	3	3	3		2		3	4	4	4	85	Kurang Siap		
24	IYW	XII TKR 1	3	3	3	2	3	3			3	3	3		3	3	2			3	3	3	2	3	3	2	2	2	1		2		3	3	3	3	72	Tidak Siap		
25	KNW	XII TKR 1	2	2	4	2	3	3			4	4	3		3	3	3			2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	79	Tidak Siap		
26	DCA	XII TKR 1	4	3	3	3	3	3			3	3	3		3	3	3			3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	83	Kurang Siap		
27	ERF	XII TKR 1	3	4	4	4	3	3			4	4	3		3	3	4			3	3	3	4	3	3	4	4	4	3		3		3	4	4	4	93	Siap		
28	FCM	XII TKR 1	4	4	4	1	4	3			3	4	4		3	3	3			4	2	4	4	4	4	4	4	4	1		2		3	2	3	3	88	Siap		
29	EAD	XII TKR 1	3	2	3	3	3	3			3	3	3		3	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		2		4	4	4	4	83	Kurang Siap		
30	MAFL	XII TKR 1	3	4	4	4	4	3			3	4	4		3	3	3			2	2	4	4	4	4	4	4	4	4		3		4	4	4	3	94	Siap		
31	ISS	XII TKR 1	3	3	3	4	3	3			3	3	3		3	3	3			4	3	3	4	3	3	3	3	3	2		2		3	3	3	3	82	Kurang Siap		
32	DPS	XII TKR 1	3	3	3	3	2	2			3	3	3		3	3	3			3	3	2	3	3	3	2	2	3	3		3		3	3	3	3	76	Tidak Siap		
33	ASN	XII TKR 2	3	3	3	3	3	3			3	4	4		3	3	3			3	3	3	4	4	4	3	4	4	4		2		3	3	3	3	88	Siap		
34	AKD	XII TKR 2	4	3	4	4	3	3			4	4	4		4	4	4			4	4	3	3	4	4	4	4	4	4		3		3	4	4	4	100	Sangat Siap		
35	AMM	XII TKR 2	4	3	4	4	4	2			4	4	3		4	4	3			3	4	3	2	3	3	3	4	4	4		3		4	4	4	4	95	Siap		
36	AFH	XII TKR 2	4	3	4	4	3	3			3	4	3		3	3	3			2	3	1	1	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	80	Kurang Siap		
37	DCN	XII TKR 2	4	1	3	3	2	2			3	4	2		2	4	2			3	4	3	1	3	4	4	4	4	3		4		4	3	3	4	83	Kurang Siap		
38	ARD	XII TKR 2	4	4	4	4	3	4			3	4	3		3	3	3			2	1	4	2	4	3	3	4	3	3		2		4	3	3	4	87	Kurang Siap		
39	DIK	XII TKR 2	4	4	4	4	2	4			3	4	5		3	3	3			4	4	3	2	4	3	3	4	3	3		2		4	3	3	4	92	Siap		
40	AQS	XII TKR 2	3	3	3	2	4	2			4	4	4		3	3	3			3	2	1	4	3	2	2	2	4	3		3		2	3	4	1	77	Tidak Siap		
41	TOS	XII TKR 2	4	3	3	4	4	3			4	4	3		3	3	3			3	3	3	2	4	4	4	4	4	3		3		4	4	3	3	92	Siap		
42	TAP	XII TKR 2	3	3	3	2	3	3			3	4	3		3	4	3			2	3	3	3	4	2	3	3	3	3		2		3	3	3	4	81	Kurang Siap		
43	WAA	XII TKR 2	3	3	3	2	3	3			3	3	3		3	3	3			2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		2		3	3	3	4	78	Tidak Siap		
44	MFR	XII TKR 2	2	3	3	3	2	2			3	3	3		3	3	3			3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		3		2	3	3	3	75	Tidak Siap		
45	SMF	XII TKR 2	3	2	3	3	2	2			2	4	4		2	2	3			3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		2		2	3	3	4	75	Tidak Siap		
46	WAW	XII TKR 2	4	3	4	4	3	3			3	4	4		4	4	3			2	3	3	2	3	4	3	4	4	3		3		3	3	3	3	89	Siap		
47	VKS	XII TKR 2	4	3	4	4	4	2			4	4	4		4	4	4			4	4	4	4	4	4	4	3	3	3		3		4	4	4	4	101	Sangat Siap		

48	RAF	XII TKR 2		1	4	4	1	4	4			4	4	4		4	4	4		3	4	4	3	4	4	2	4	4	4		2		2	2	2	2	88	Siap
49	MFAM	XII TKR 2		3	3	4	3	4	3			3	4	3		3	3	3		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		2		3	3	3	3	83	Kurang Siap
50	MNF	XII TKR 2		3	3	3	2	3	3			3	3	3		3	3	3		2	3	2	2	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	77	Tidak Siap
51	MWD	XII TKR 2		3	3	3	3	3	3			3	3	4		3	3	3		3	3	2	3	3	3	2	3	3	3		2		3	3	3	3	79	Tidak Siap
52	PAH	XII TKR 2		4	3	4	1	3	3			4	4	4		4	4	4		2	3	2	2	3	2	2	3	3	3		3		3	3	3	3	82	Kurang Siap
53	STA	XII TKR 2		3	3	3	2	3	3			2	4	3		3	3	3		2	4	4	3	4	4	2	4	3	3		2		3	3	2	3	81	Kurang Siap
54	MAS	XII TKR 2		4	4	4	1	4	4			4	4	4		4	4	3		3	3	3	3	4	4	4	3	4	2		3		3	4	4	4	95	Siap
55	MHN	XII TKR 2		3	3	4	3	2	2			2	3	3		2	2	3		3	2	3	3	3	3	2	3	3	2		3		2	3	3	3	73	Tidak Siap
56	TYO	XII TKR 2		4	3	4	4	4	2			4	4	4		3	3	3		2	3	4	1	4	4	3	4	4	4		4		4	4	3	4	94	Siap
57	RDJ	XII TKR 2		2	3	4	4	3	3			3	3	3		3	3	3		4	3	3	2	1	3	2	3	3	2		2		3	2	2	2	74	Tidak Siap
58	SHS	XII TKR 2		4	2	4	4	3	3			3	4	3		3	3	3		2	2	3	3	3	2	2	3	3	3		2		3	3	3	3	79	Tidak Siap
59	ANR	XII TKR 3		4	3	3	3	3	3			4	4	4		2	4	3		3	4	3	2	3	4	3	4	4	3		4		4	4	4	4	93	Siap
60	DBS	XII TKR 3		4	3	4	4	3	4			3	3	3		1	3	3		3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		3		3	3	3	3	81	Kurang Siap
61	GBU	XII TKR 3		3	3	3	3	3	2			4	3	3		3	3	3		3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		3		2	2	3	3	78	Tidak Siap
62	KPO	XII TKR 3		4	2	3	4	2	4			3	4	4		3	3	3		3	3	2	4	4	4	4	4	4	4		3		3	4	4	4	93	Siap
63	GGN	XII TKR 3		3	2	3	2	3	3			3	3	3		3	2	3		4	3	3	3	3	2	3	2	3	2		2		3	3	3	3	75	Tidak Siap
64	FNM	XII TKR 3		4	2	3	1	2	3			3	4	3		2	4	3		2	3	2	3	2	4	2	2	2	2		3		3	2	2	3	71	Tidak Siap
65	GGF	XII TKR 3		3	3	3	1	3	3			3	4	3		3	3	3		2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	4	79	Tidak Siap
66	MRA	XII TKR 3		3	2	3	3	2	3			3	4	3		4	4	3		3	4	3	3	3	3	3	2	2	3		3		3	3	3	3	81	Kurang Siap
67	HWN	XII TKR 3		4	2	3	3	3	2			3	4	3		3	3	3		2	2	3	2	4	2	2	3	3	2		3		3	2	3	4	76	Tidak Siap
68	GAP	XII TKR 3		3	3	3	3	3	2			4	3	3		3	3	3		3	3	2	4	4	1	4	4	3	2		4		3	3	4	4	84	Kurang Siap
69	KSK	XII TKR 3		4	3	4	4	3	3			4	4	4		3	3	3		2	3	3	3	4	4	3	3	3	3		2		3	3	3	4	88	Siap
70	AWO	XII TKR 3		4	3	4	2	3	3			3	4	4		4	4	3		4	3	3	4	3	3	4	4	4	4		4		4	4	4	4	97	Sangat Siap
71	EDS	XII TKR 3		4	4	4	1	3	4			4	4	4		3	3	3		4	3	3	4	3	3	4	4	4	4		1		4	4	4	4	94	Siap
72	MHA	XII TKR 3		3	3	4	4	2	2			4	2	2		4	4	4		4	3	2	4	4	4	3	4	4	4		4		4	4	4	3	93	Siap
73	DBP	XII TKR 3		3	4	3	3	4	3			2	3	4		3	4	3		3	2	4	1	4	3	4	3	3	4		4		3	4	4	4	89	Siap
74	FRT	XII TKR 3		3	3	3	1	3	3			3	4	4		3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4		3		3	3	3	4	85	Kurang Siap
75	MRO	XII TKR 3		3	3	4	2	3	3			3	3	4		3	3	3		2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		4		3	3	3	3	81	Kurang Siap
76	AIN	XII TKR 3		3	3	3	2	3	3			2	3	2		3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		2		3	3	2	3	76	Tidak Siap
77	DNH	XII TKR 3		4	3	4	3	3	3			3	4	4		3	3	3		2	1	3	4	4	2	4	3	3	3		3		4	4	4	4	88	Siap
78	ASA	XII TKR 3		3	3	3	4	2	2			3	3	3		3	3	2		3	3	2	3	3	4	3	3	3	2		2		3	4	4	4	80	Kurang Siap
79	RRS	XII TKR 3		3	2	3	3	2	2			3	3	3		3	3	2		3	2	2	3	2	3	2	2	3	2		2		2	2	3	2	67	Tidak Siap
80	RKN	XII TKR 3		4	3	4	4	4	4			4	4	4		4	4	2		3	4	2	4	4	4	4	4	4	3		3		4	4	4	4	100	Sangat Siap
81	SSD	XII TKR 3		4	3	4	4	2	2			3	3	3		4	4	4		4	3	1	4	4	4	3	1	1	2		3		3	4	4	4	85	Kurang Siap
82	YVA	XII TKR 3		3	3	3	2	3	3			3	3	3		3	3	3		2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	78	Tidak Siap
83	YSF	XII TKR 3		3	3	3	3	3	3			3	3	3		3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3		3	3	3	3	80	Kurang Siap
84	RNW	XII TKR 3		4	3	3	3	3	3			3	4	3		3	2	3		3	3	3	3	4	4	4	3	3	2		2		3	3	3	3	83	Kurang Siap
85	SDF	XII TKR 3		3	3	3	3	3	3			3	3	3		3	3	3		2	2	2	2	3	3	3	3	3	3		2		3	3	3	3	76	Tidak Siap
86	NKO	XII TKR 3		3	3	3	3	4	4			3	4	4		3	3	3		3	3	3	4	4	4	4	3	3	3		3		3	3	3	4	90	Siap
87	NKF	XII TKR 3		4	2	4	4	3	3			4	4	4		3	3	2		3	3	2	2	3	3	2	3	2	2		2		2	2	2	3	74	Tidak Siap
88	ZAN	XII TKR 3		4	3	4	4	4	4			3	4	4		4	4	3		2	2	3	2	3	4	2	4	4	4		2		3	3	3	3	89	Siap

KATEGORI				
SANGAT SIAP	SIAP	KURANG SIAP	TIDAK SIAP	TOTAL
5	27	30	26	88
6%	31%	34%	29%	

Data Penelitian berdasarkan Ciri Kesiapan Kerja

NO	NAMA	KELAS	Bertanggung Jawab									Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim								
			1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	KET	8	9	10	11	12	13	TOTAL	KET	
1	NW	XII TKR 1	4	4	3	3		3	4	21	Siap			4	4	3		11	Siap	
2	NFY	XII TKR 1	3	3	1	3		1	3	14	Tidak Siap			3	4	3		10	Kurang Siap	
3	TPJ	XII TKR 1	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
4	YGM	XII TKR 1	3	4	3	4		3	3	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap	
5	WSN	XII TKR 1	4	3	4	3		4	4	22	Sangat Siap			3	4	3		10	Kurang Siap	
6	RWDS	XII TKR 1	3	3	3	4		3	3	19	Kurang Siap			4	3	3		10	Kurang Siap	
7	TFH	XII TKR 1	4	4	4	4		3	3	22	Sangat Siap			3	4	3		10	Kurang Siap	
8	SHP	XII TKR 1	3	4	3	4		2	2	18	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap	
9	SSN	XII TKR 1	4	3	4	4		3	3	21	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap	
10	TZN	XII TKR 1	4	4	3	4		3	4	22	Sangat Siap			3	4	4		11	Siap	
11	YAR	XII TKR 1	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
12	WSA	XII TKR 1	3	4	2	3		3	2	17	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap	
13	AWO	XII TKR 1	3	4	4	4		3	3	21	Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
14	ALA	XII TKR 1	3	2	2	4		3	2	16	Tidak Siap			4	3	3		10	Kurang Siap	
15	MAS	XII TKR 1	3	3	2	3		3	3	17	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap	
16	DAK	XII TKR 1	3	4	3	3		3	3	19	Kurang Siap			2	3	3		8	Tidak Siap	
17	ACH	XII TKR 1	4	2	3	4		3	2	18	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap	
18	BDN	XII TKR 1	3	4	3	4		3	3	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap	
19	HDR	XII TKR 1	3	2	2	3		3	2	15	Tidak Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
20	ANP	XII TKR 1	4	4	3	4		1	3	19	Kurang Siap			4	1	3		8	Tidak Siap	
21	ADKP	XII TKR 1	4	4	3	3		3	3	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap	
22	ART	XII TKR 1	3	3	2	4		3	2	17	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap	
23	AWT	XII TKR 1	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap	
24	IYW	XII TKR 1	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
25	KNW	XII TKR 1	3	2	2	4		3	3	17	Kurang Siap			4	4	3		11	Siap	
26	DCA	XII TKR 1	3	4	3	3		3	3	19	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
27	ERF	XII TKR 1	3	3	4	4		3	3	20	Siap			4	4	3		11	Siap	
28	FCM	XII TKR 1	4	4	4	4		4	3	23	Sangat Siap			3	4	4		11	Siap	
29	EAD	XII TKR 1	2	3	2	3		3	3	16	Tidak Siap			3	3	3		9	Kurang Siap	
30	MAFL	XII TKR 1	4	3	4	4		4	3	22	Sangat Siap			3	4	4		11	Siap	

31	ISS	XII TKR 1	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
32	DPS	XII TKR 1	2	3	3	3		2	2	15	Tidak Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
33	ASN	XII TKR 2	2	3	3	3		3	3	17	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap
34	AKD	XII TKR 2	3	4	3	4		3	3	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
35	AMM	XII TKR 2	3	4	3	4		4	2	20	Siap			4	4	3		11	Siap
36	AFH	XII TKR 2	3	4	3	4		3	3	20	Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
37	DCN	XII TKR 2	3	4	1	3		2	2	15	Tidak Siap			3	4	2		9	Kurang Siap
38	ARD	XII TKR 2	4	4	4	4		3	4	23	Sangat Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
39	DIK	XII TKR 2	4	4	4	4		2	4	22	Sangat Siap			3	4	5		12	Sangat Siap
40	AQS	XII TKR 2	4	3	3	3		4	2	19	Kurang Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
41	TOS	XII TKR 2	3	4	3	3		4	3	20	Siap			4	4	3		11	Siap
42	TAP	XII TKR 2	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
43	WAA	XII TKR 2	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
44	MFR	XII TKR 2	3	2	3	3		2	2	15	Tidak Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
45	SMF	XII TKR 2	2	3	2	3		2	2	14	Tidak Siap			2	4	4		10	Kurang Siap
46	WAW	XII TKR 2	3	4	3	4		3	3	20	Siap			3	4	4		11	Siap
47	VKS	XII TKR 2	3	4	3	4		4	2	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
48	RAF	XII TKR 2	4	1	4	4		4	4	21	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
49	MFAM	XII TKR 2	4	3	3	4		4	3	21	Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
50	MNF	XII TKR 2	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
51	MWD	XII TKR 2	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	4		10	Kurang Siap
52	PAH	XII TKR 2	3	4	3	4		3	3	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
53	STA	XII TKR 2	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			2	4	3		9	Kurang Siap
54	MAS	XII TKR 2	4	4	4	4		4	4	24	Sangat Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
55	MHN	XII TKR 2	3	3	3	4		2	2	17	Kurang Siap			2	3	3		8	Tidak Siap
56	TYO	XII TKR 2	3	4	3	4		4	2	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
57	RDJ	XII TKR 2	3	2	3	4		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
58	SHS	XII TKR 2	2	4	2	4		3	3	18	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
59	ANR	XII TKR 3	3	4	3	3		3	3	19	Kurang Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
60	DBS	XII TKR 3	3	4	3	4		3	4	21	Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
61	GBU	XII TKR 3	3	3	3	3		3	2	17	Kurang Siap			4	3	3		10	Kurang Siap
62	KPO	XII TKR 3	3	4	2	3		2	4	18	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap
63	GGN	XII TKR 3	3	3	2	3		3	3	17	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
64	FNM	XII TKR 3	3	4	2	3		2	3	17	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap

65	GGF	XII TKR 3	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
66	MRA	XII TKR 3	3	3	2	3		2	3	16	Tidak Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
67	HWN	XII TKR 3	3	4	2	3		3	2	17	Kurang Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
68	GAP	XII TKR 3	4	3	3	3		3	2	18	Kurang Siap			4	3	3		10	Kurang Siap
69	KSK	XII TKR 3	3	4	3	4		3	3	20	Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
70	AWO	XII TKR 3	3	4	3	4		3	3	20	Siap			3	4	4		11	Siap
71	EDS	XII TKR 3	4	4	4	4		3	4	23	Sangat Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
72	MHA	XII TKR 3	3	3	3	4		2	2	17	Kurang Siap			4	2	2		8	Tidak Siap
73	DBP	XII TKR 3	4	3	4	3		4	3	21	Siap			2	3	4		9	Kurang Siap
74	FRT	XII TKR 3	4	3	3	3		3	3	19	Kurang Siap			3	4	4		11	Siap
75	MRO	XII TKR 3	1	3	3	4		3	3	17	Kurang Siap			3	3	4		10	Kurang Siap
76	AIN	XII TKR 3	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			2	3	2		7	Tidak Siap
77	DNH	XII TKR 3	3	4	3	4		3	3	20	Siap			3	4	4		11	Siap
78	ASA	XII TKR 3	3	3	3	3		2	2	16	Tidak Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
79	RRS	XII TKR 3	2	3	2	3		2	2	14	Tidak Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
80	RKN	XII TKR 3	4	4	3	4		4	4	23	Sangat Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
81	SSD	XII TKR 3	3	4	3	4		2	2	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
82	YVA	XII TKR 3	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
83	YSF	XII TKR 3	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
84	RNW	XII TKR 3	4	4	3	3		3	3	20	Siap			3	4	3		10	Kurang Siap
85	SDF	XII TKR 3	3	3	3	3		3	3	18	Kurang Siap			3	3	3		9	Kurang Siap
86	NKO	XII TKR 3	3	3	3	3		4	4	20	Siap			3	4	4		11	Siap
87	NKF	XII TKR 3	2	4	2	4		3	2	17	Kurang Siap			4	4	4		12	Sangat Siap
88	ZAN	XII TKR 3	3	4	3	4		4	4	22	Sangat Siap			3	4	4		11	Siap

Bertanggung Jawab				
SANGAT SIAP	SIAP	KURANG SIAP	TIDAK SIAP	TOTAL
11	24	42	11	88
13%	27%	47%	13%	

Mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan tim				
SANGAT SIAP	SIAP	KURANG SIAP	TIDAK SIAP	TOTAL
17	20	46	5	88
19%	23%	52%	6%	

NO	NAMA	KELAS	Mampu beradaptasi dengan lingkungan										Memiliki motivasi untuk bekerja.								Memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaannya								
			14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL	KET	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL	KET	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL
1	NW	XII TKR 1	4	4	4			2	3	3	20	Siap	2	3	4	3	3	3	4	22	Kurang Siap	4		3	3	3	4	17	Siap
2	NFY	XII TKR 1	4	4	4			1	4	4	21	Sangat Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
3	TPJ	XII TKR 1	3	3	3			4	3	3	19	Siap	4	3	3	1	3	3	3	20	Kurang Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
4	YGM	XII TKR 1	3	4	3			3	3	4	20	Siap	3	2	4	3	4	3	3	22	Kurang Siap	3		3	3	3	2	14	Kurang Siap
5	WSN	XII TKR 1	2	3	4			3	4	3	19	Siap	3	4	4	4	4	3	2	24	Siap	2		3	4	3	3	15	Kurang Siap
6	RWDS	XII TKR 1	4	3	3			4	4	3	21	Sangat Siap	3	3	4	4	3	4	3	24	Siap	3		3	3	4	4	17	Siap
7	TFH	XII TKR 1	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
8	SHP	XII TKR 1	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	2		4	3	3	3	15	Kurang Siap
9	SSN	XII TKR 1	3	4	4			1	4	2	18	Kurang Siap	3	4	4	4	4	4	4	27	Sangat Siap	4		4	4	4	4	20	Sangat Siap
10	TZN	XII TKR 1	4	4	4			2	4	3	21	Sangat Siap	2	4	4	4	4	4	4	26	Sangat Siap	3		4	3	4	4	18	Siap
11	YAR	XII TKR 1	3	3	3			4	3	3	19	Siap	4	3	3	3	3	3	3	22	Kurang Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
12	WSA	XII TKR 1	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	2	2	4	2	2	3	3	18	Tidak Siap	3		3	2	2	2	12	Tidak Siap
13	AWO	XII TKR 1	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	4	3	3	4	3	3	23	Siap	3		4	3	3	4	17	Siap
14	ALA	XII TKR 1	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	4	3	3	3	3	3	2	21	Kurang Siap	2		3	3	3	3	14	Kurang Siap
15	MAS	XII TKR 1	3	3	3			3	4	3	19	Siap	3	3	2	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3		3	3	3	4	16	Siap
16	DAK	XII TKR 1	2	2	3			2	2	2	13	Tidak Siap	2	3	2	2	4	3	2	18	Tidak Siap	2		2	3	3	2	12	Tidak Siap
17	ACH	XII TKR 1	3	3	3			2	4	3	18	Kurang Siap	3	4	4	3	3	4	4	25	Siap	4		4	3	2	3	16	Siap
18	BDN	XII TKR 1	4	4	4			4	4	4	24	Sangat Siap	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Siap	4		4	4	4	4	20	Sangat Siap
19	HDR	XII TKR 1	2	3	3			2	1	3	14	Tidak Siap	3	4	3	2	4	3	2	21	Kurang Siap	2		3	4	2	3	14	Kurang Siap
20	ANP	XII TKR 1	3	3	3			4	3	3	19	Siap	4	3	3	3	4	4	2	23	Siap	3		4	4	4	4	19	Sangat Siap
21	ADKP	XII TKR 1	2	3	3			3	4	3	18	Kurang Siap	3	4	4	4	4	4	4	27	Sangat Siap	4		3	3	3	3	16	Siap
22	ART	XII TKR 1	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	2	3	3	3	3	4	4	22	Kurang Siap	3		3	4	3	3	16	Siap
23	AWT	XII TKR 1	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	4	4	3	3	3	3	3	23	Siap	2		3	4	4	4	17	Siap
24	IYW	XII TKR 1	3	3	2			3	3	3	17	Kurang Siap	2	3	3	2	2	2	1	15	Tidak Siap	2		3	3	3	3	14	Kurang Siap
25	KNW	XII TKR 1	3	3	3			2	3	2	16	Tidak Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
26	DCA	XII TKR 1	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	4	3	3	3	3	3	3	22	Kurang Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
27	ERF	XII TKR 1	3	3	4			3	3	3	19	Siap	3	4	3	3	4	4	3	24	Siap	3		3	4	4	4	18	Siap
28	FCM	XII TKR 1	3	3	3			4	2	4	19	Siap	4	4	4	4	4	4	1	25	Siap	2		3	2	3	3	13	Tidak Siap
29	EAD	XII TKR 1	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	2		4	4	4	4	18	Siap
30	MAFL	XII TKR 1	3	3	3			2	2	2	15	Tidak Siap	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Siap	3		4	4	4	3	18	Siap
31	ISS	XII TKR 1	3	3	3			4	3	3	19	Siap	4	3	3	3	3	3	2	21	Kurang Siap	2		3	3	3	3	14	Kurang Siap
32	DPS	XII TKR 1	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	3	3	3	2	2	3	3	19	Tidak Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
33	ASN	XII TKR 2	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Siap	2		3	3	3	3	14	Kurang Siap
34	AKD	XII TKR 2	4	4	4			4	4	3	23	Sangat Siap	3	4	3	4	4	4	4	26	Sangat Siap	3		3	4	4	4	18	Siap
35	AMM	XII TKR 2	4	4	3			3	4	3	21	Sangat Siap	2	3	3	3	4	4	4	23	Siap	3		4	4	4	4	19	Sangat Siap
36	AFH	XII TKR 2	3	3	3			2	3	1	15	Tidak Siap	1	3	3	3	3	3	3	19	Tidak Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
37	DCN	XII TKR 2	2	4	2			3	4	3	18	Kurang Siap	1	3	4	4	4	4	3	23	Siap	4		4	3	3	4	18	Siap
38	ARD	XII TKR 2	3	3	3			2	1	4	16	Tidak Siap	2	4	3	3	4	3	3	22	Kurang Siap	2		4	3	3	4	16	Siap
39	DIK	XII TKR 2	3	3	3			4	4	3	20	Siap	2	4	3	3	4	3	3	22	Kurang Siap	2		4	3	3	4	16	Siap
40	AQS	XII TKR 2	3	3	3			3	2	1	15	Tidak Siap	4	3	2	2	2	4	3	20	Kurang Siap	3		2	3	4	1	13	Tidak Siap
41	TOS	XII TKR 2	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	2	4	4	4	4	4	3	25	Siap	3		4	4	3	3	17	Siap
42	TAP	XII TKR 2	3	4	3			2	3	3	18	Kurang Siap	3	4	2	3	3	3	3	21	Kurang Siap	2		3	3	3	4	15	Kurang Siap
43	WAA	XII TKR 2	3	3	3			2	3	3	17	Kurang Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	2		3	3	3	4	15	Kurang Siap
44	MFR	XII TKR 2	3	3	3			3	2	3	17	Kurang Siap	3	3	2	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3		2	3	3	3	14	Kurang Siap
45	SMF	XII TKR 2	2	2	3			3	3	2	15	Tidak Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	2		2	3	3	4	14	Kurang Siap
46	WAW	XII TKR 2	4	4	3			2	3	3	19	Siap	2	3	4	3	4	4	3	23	Siap	3		3	3	3	3	15	Kurang Siap
47	VKS	XII TKR 2	4	4	4			4	4	4	24	Sangat Siap	4	4	4	4	3	3	3	25	Siap	3		4	4	4	4	19	Sangat Siap
48	RAF	XII TKR 2	4	4	4			3	4	4	23	Sangat Siap	3	4	4	2	4	4	4	25	Siap	2		2	2	2	2	10	Tidak Siap
49	MFAM	XII TKR 2	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	2		3	3	3	3	14	Kurang Siap

50	MNF	XII TKR 2	3	3	3			2	3	2	16	Tidak Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3	3	3	3	3	15	Kurang Siap
51	MWD	XII TKR 2	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	3	3	3	2	3	3	3	20	Kurang Siap	2	3	3	3	3	14	Kurang Siap
52	PAH	XII TKR 2	4	4	4			2	3	2	19	Siap	2	3	2	2	3	3	3	18	Tidak Siap	3	3	3	3	3	15	Kurang Siap
53	STA	XII TKR 2	3	3	3			2	4	4	19	Siap	3	4	4	2	4	3	3	23	Siap	2	3	3	2	3	13	Tidak Siap
54	MAS	XII TKR 2	4	4	3			3	3	3	20	Siap	3	4	4	4	3	4	2	24	Siap	3	3	4	4	4	18	Siap
55	MHN	XII TKR 2	2	2	3			3	2	3	15	Tidak Siap	3	3	3	2	3	3	2	19	Tidak Siap	3	2	3	3	3	14	Kurang Siap
56	TYO	XII TKR 2	3	3	3			2	3	4	18	Kurang Siap	1	4	4	3	4	4	4	24	Siap	4	4	4	3	4	19	Sangat Siap
57	RDJ	XII TKR 2	3	3	3			4	3	3	19	Siap	2	1	3	2	3	3	2	16	Tidak Siap	2	3	2	2	2	11	Tidak Siap
58	SHS	XII TKR 2	3	3	3			2	2	3	16	Tidak Siap	3	3	2	2	3	3	3	19	Tidak Siap	2	3	3	3	3	14	Kurang Siap
59	ANR	XII TKR 3	2	4	3			3	4	3	19	Siap	2	3	4	3	4	4	3	23	Siap	4	4	4	4	4	20	Sangat Siap
60	DBS	XII TKR 3	1	3	3			3	2	3	15	Tidak Siap	3	3	3	2	3	3	3	20	Kurang Siap	3	3	3	3	3	15	Kurang Siap
61	GBU	XII TKR 3	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3	2	2	3	3	13	Tidak Siap
62	KPO	XII TKR 3	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Siap	3	3	4	4	4	18	Siap
63	GGN	XII TKR 3	3	2	3			4	3	3	18	Kurang Siap	3	3	2	3	2	3	2	18	Tidak Siap	2	3	3	3	3	14	Kurang Siap
64	FNH	XII TKR 3	2	4	3			2	3	2	16	Tidak Siap	3	2	4	2	2	2	2	17	Tidak Siap	3	3	2	2	3	13	Tidak Siap
65	GGF	XII TKR 3	3	3	3			2	3	3	17	Kurang Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3	3	3	3	4	16	Siap
66	MRA	XII TKR 3	4	4	3			3	4	3	21	Sangat Siap	3	3	3	3	2	2	3	19	Tidak Siap	3	3	3	3	3	15	Kurang Siap
67	HWN	XII TKR 3	3	3	3			2	2	3	16	Tidak Siap	2	4	2	2	3	3	2	18	Tidak Siap	3	3	2	3	4	15	Kurang Siap
68	GAP	XII TKR 3	3	3	3			3	3	2	17	Kurang Siap	4	4	1	4	4	3	2	22	Kurang Siap	4	3	3	4	4	18	Siap
69	KSK	XII TKR 3	3	3	3			2	3	3	17	Kurang Siap	3	4	3	3	3	3	3	23	Siap	2	3	3	3	4	15	Kurang Siap
70	AWO	XII TKR 3	4	4	3			4	3	3	21	Sangat Siap	4	3	3	4	4	4	4	26	Sangat Siap	4	4	4	4	4	20	Sangat Siap
71	EDS	XII TKR 3	3	3	3			4	3	3	19	Siap	4	3	3	4	4	4	4	26	Sangat Siap	1	4	4	4	4	17	Siap
72	MHA	XII TKR 3	4	4	4			4	3	2	21	Sangat Siap	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Siap	4	4	4	4	3	19	Sangat Siap
73	DBP	XII TKR 3	3	4	3			3	2	4	19	Siap	1	4	3	4	3	3	4	22	Kurang Siap	4	3	4	4	4	19	Sangat Siap
74	FRT	XII TKR 3	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	3	3	3	4	4	4	24	Siap	3	3	3	3	4	16	Siap
75	MRO	XII TKR 3	3	3	3			2	3	2	16	Tidak Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	4	3	3	3	3	16	Siap
76	AIN	XII TKR 3	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	3	3	3	3	3	3	21	Kurang Siap	2	3	3	2	3	13	Tidak Siap
77	DNH	XII TKR 3	3	3	3			2	1	3	15	Tidak Siap	4	4	2	4	3	3	3	23	Siap	3	4	4	4	4	19	Sangat Siap
78	ASA	XII TKR 3	3	3	2			3	3	2	16	Tidak Siap	3	3	4	3	3	3	2	21	Kurang Siap	2	3	4	4	4	17	Siap
79	RRS	XII TKR 3	3	3	2			3	2	2	15	Tidak Siap	3	2	3	2	2	3	2	17	Tidak Siap	2	2	2	3	2	11	Tidak Siap
80	RKN	XII TKR 3	4	4	2			3	4	2	19	Siap	4	4	4	4	4	4	3	27	Sangat Siap	3	4	4	4	4	19	Sangat Siap
81	SSD	XII TKR 3	4	4	4			4	3	1	20	Siap	4	4	4	3	1	1	2	19	Tidak Siap	3	3	4	4	4	18	Siap
82	YVA	XII TKR 3	3	3	3			2	3	3	17	Kurang Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	3	3	3	3	3	15	Kurang Siap
83	YSF	XII TKR 3	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	3	3	3	3	3	3	2	20	Kurang Siap	3	3	3	3	3	15	Kurang Siap
84	RNW	XII TKR 3	3	2	3			3	3	3	17	Kurang Siap	3	4	4	3	3	3	2	23	Siap	2	3	3	3	3	14	Kurang Siap
85	SDF	XII TKR 3	3	3	3			2	2	2	15	Tidak Siap	2	3	3	3	3	3	3	20	Kurang Siap	2	3	3	3	3	14	Kurang Siap
86	NKO	XII TKR 3	3	3	3			3	3	3	18	Kurang Siap	4	4	4	4	3	3	3	25	Siap	3	3	3	3	4	16	Siap
87	NKF	XII TKR 3	3	3	2			3	3	2	16	Tidak Siap	2	3	3	2	3	2	2	17	Tidak Siap	2	2	2	2	3	11	Tidak Siap
88	ZAN	XII TKR 3	4	4	3			2	2	3	18	Kurang Siap	2	3	4	2	4	4	4	23	Siap	2	3	3	3	3	14	Kurang Siap

Memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaannya.				
SANGAT SIAP	SIAP	KURANG SIAP	TIDAK SIAP	TOTAL
12	27	37	12	88
14%	30%	42%	14%	

Mampu beradaptasi dengan lingkungan				
SANGAT SIAP	SIAP	KURANG SIAP	TIDAK SIAP	TOTAL
11	21	36	20	88
13%	24%	41%	23%	

Memiliki motivasi untuk bekerja.				
SANGAT SIAP	SIAP	KURANG SIAP	TIDAK SIAP	TOTAL
12	24	36	16	88
14%	27%	41%	18%	

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281; Telp: (0274) 586168

FORMULIR BIMBINGAN TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizki
NIM : 14504241019
Dosen Pembimbing : Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/ SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 18 Des 2017		Konsultasi Permasalahan	
2	5 Jan 2018	BAB 1	Revisi Latar Belakang.	
3	11 Jan 2018	BAB 1	Revisi Latar Belakang Revisi Identifikasi masalah	
4	25 Jan 2018	BAB 1	Revisi Batasan Masalah	
6	30 Jan 2018	BAB 1	Revisi Rumusan masalah Revisi Tujuan Penelitian.	
7	1 Feb 2018	BAB 2	Revisi Kajian Teori	

Yogyakarta, Juni 2018

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali bila lebih dari 6 kali Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281; Telp: (0274) 586168

FORMULIR BIMBINGAN TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizki
NIM : 14504241019
Dosen Pembimbing : Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/ SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
8	6 Feb 2018	BAB 2	Revisi Kajian Teori	
9	13 Feb 2018	BAB 2	Revisi Kerangka Berpikir Revisi Pertanyaan Penelitian	
10	25 Feb 2018	BAB 3	Revisi Desain Penelitian Revisi Subjek Penelitian Revisi Definisi Operasional Variabel	
11	6 Maret 2018	BAB 3	Revisi Teknik Pengumpulan data Revisi Instrumen Penelitian	
12	8 Maret 2018	BAB 3	Revisi Teknik analisis Data	
13	17 April 2018	DATA	Revisi Penulisan Dapa Hasil Penelitian	

Yogyakarta, Juni 2018

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali bila lebih dari 6 kali Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281; Telp: (0274) 586168

FORMULIR BIMBINGAN TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizki
NIM : 14504241019
Dosen Pembimbing : Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman


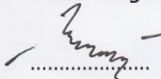

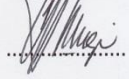
NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/ SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
14	24 April 2018	BAB 4	Revisi Hasil Penelitian	✓
15	8 Mei 2018	BAB 4	Revisi Hasil Penelitian Revisi Pembahasan	✓
16	16 Mei 2018	BAB 4	Revisi Pembahasan	✓
17	23 Mei 2018	BAB 4	Revisi Pembahasan	✓
18	29 Mei 2018	BAB 5	Revisi Simpulan, Implikasi dan keterbatasan Penelitian	✓
19	25 Juni 2018	BAB 5	Revisi Implikasi Penelitian dan Saran	✓

Yogyakarta, Juni 2018

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali bila lebih dari 6 kali Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 10. Bukti Selesai Revisi

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK		
BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1			
FRM/OTO/11-00 27 Maret 2008			
Nama Mahasiswa	: Muhammad Rizki		
No. Mahasiswa	: 14504241019		
Judul TAS	: Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Sleman		
Dosen Pembimbing	: Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D		
 Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D. NIP. 19540810 197803 1 001	Ketua Penguji		18 Juli 2018
Drs. Martubi M.Pd., M.T. NIP. 19570906 198502 1 001	Sekretaris Penguji		19 Juli 2018
Dr. Drs. Sukoco M.Pd NIP. 19530121 197603 1 004	Penguji Utama		18 Juli 2018
 Keterangan :			
1. Arsip Jurusan			
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1			